

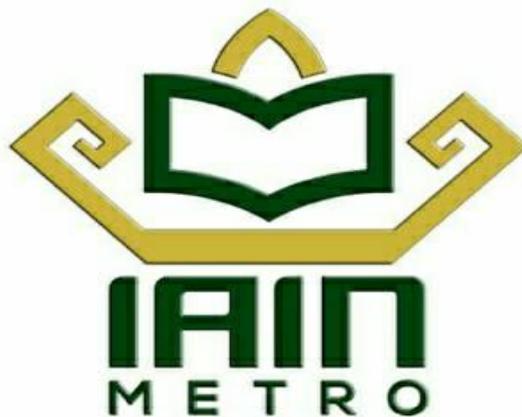
SKRIPSI

PENGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD

Oleh:

CAHYA RAHMAYANI

NPM.1601050007



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

1441 H/ 2020 M

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS II SD**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

CAHYA RAHMAYANI

NPM.1601050007

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd

Pembimbing II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

1441 H/ 2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS II SD
Nama : Cahya Rahmayani
NPM : 1601050007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, Mei 2020
Dosen Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Cahya Rahmayani
NPM : 1601050007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS II SD

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Mei 2020
Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-1340/1h-28:1/0/PP-00:2/06/2020*

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD, yang disusun oleh Cahya Rahmayani, NPM. 1601050007, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/02 Juni 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 0054

ABSTRAK

PENGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD

**Oleh:
Cahya Rahmayani**

Suatu konsep matematika yang bersifat abstrak bagi siswa SD tentu akan sulit dipahami dalam proses pembelajaran. Dengan hal ini maka diperlukan suatu usaha untuk memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika. Alat peraga ini berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan materi matematika agar mudah dipahami oleh siswa SD. Oleh karena itu penelitian melakukan penelitian yang berjudul penggunaan alat peraga dekak bilangan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga dekak bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma. Dan sampel penelitiannya berjumlah 13 siswa, laki-laki berjumlah 9 siswa dan perempuan berjumlah 4 siswi. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya ada analisis data hasil tes dan analisis data observasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada kondisi awal berdasarkan hasil *Preetest* yaitu 38,46% siswa yang sudah mencapai KKM sedangkan 61,53% siswa yang belum mencapai KKM. Kemudian pada akhir siklus terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 92,30% siswa yang sudah mencapai KKM sedangkan 7,69% siswa yang belum mencapai KKM yang sudah di tetapkan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan alat peraga dekak bilangan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahya Rahmayani

NPM : 1601050007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Maret 2020

Yang Menyatakan,



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ... (متفق عليه)

“Kamu sekalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban” (Muttafaqun ‘alaih)¹

“Reach your success in whatever way you like and be accompanied by prayer and always try”

(Cahya Rahmayani)

“Capailah sukses mu dengan cara apa yang kamu suka dan di sertai do’a serta selalu berusaha”

(Cahya Rahmayani)

¹Imam An-Nawawi, *Riyadussolihin* diterjemahkan oleh Ahmad Sunarto, dari judul asli *Riyadh Ash-Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani 2013),. 509

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Siti Nurati yang sangat saya cintai yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Kakakku yang saya sayangi Nuryahya Prima Yoga yang selalu memberikan dukungan dalam masa perkuliahan.
3. Sahabatku mufincahkapitelnit serta sahabat-sahabat PGMI 2016 khususnya PGMI B yang sudah mau memotivasi dan mendo'akan penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kemal Gultom selaku Kepala SD Negeri 2 Tanjung Kusuma Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Heni Widayana, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika SD Negeri 2 Tanjung Kusuma Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya ibunda dan kakak yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 13 Maret 2020



Cahya Rahmayani
NPM.1601050007

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
B. Pembelajaran Matematika di SD.....	12

1. Pengertian Matematika	12
2. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI	14
a. Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika SD/MI.....	14
b. Fungsi Pembelajaran Matematika SD/MI	16
c. Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI.....	17
d. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika	19
3. Langkah Pembelajaran Matematika di SD	25
C. Media Pembelajaran Matematika.....	28
1. Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran.....	28
2. Pengertian Alat Peraga	29
3. Tujuan Penggunaan Alat Peraga	30
4. Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran	31
5. Persyaratan Alat Peraga.....	32
D. Alat Peraga Dekak Bilangan	34
1. Pengertian Alat Peraga Dekak Bilangan	34
2. Proses Kerja Dekak Bilangan Berdasarkan Prinsip Kerjanya	34
3. Kelebihan dan Kelemahan Alat Peraga Dekak Bilangan	40
E. Hipotesis Tindakan.....	40
F. Kerangka Berpikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Devinisi Oprasional Variabel	43
1. Oprasional Variabel.....	43
a. Variabel Terikat	43
b. Variabel Bebas	43
B. Setting Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Prosedur Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	51

G. Teknik Analisis Data	58
H. Indikator Keberhasilan	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
a. Profil SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	62
b. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	63
c. Visi dan Misi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	64
d. Keadaan Sekolah, Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	65
e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	67
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	67
a. Kondisi Awal	69
b. Siklus I	70
c. Siklus II	87
B. Pembahasan	93

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	101
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Hasil Pra-Survey Nilai UTS Siswa Kelas II SDN 2 Tanjung Kesuma Tahun Pelajaran 2018/2019	2
3.1 Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran Matematika.....	20
3.2 Kisi-kisi Soal Tes Siklus 1 dan Siklus 2	52
3.3 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas.....	54
3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	55
3.5 Klarifikasi Daya Pembeda	56
3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	57
3.7 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	58
4.1 Keadaan Sekolah.....	65
4.2 Keadaan Guru	65
4.3 Keadaan Siswa	66
4.4 Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	69
4.5 Hasil Pengamatan Observer Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siklus I	80
4.6 Rata-Rata Hasil Pengamatan Observer Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siklus I.....	83
4.7 Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siklus I.....	84
4.8 Hasil Pengamatan Observer Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siklus II	88
4.9 Rata-Rata Hasil Pengamatan Observer Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siklus II	90
4.10 Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siklus II.....	91
4.11 Data Rata-Rata Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II.....	93
4.12 Data Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II	95
4.13 Data Rata-Rata Presentase Indikator Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II.....	96

4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	98
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	42
3.1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	45
4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	63
4.2 Denah Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.....	67
4.3 Peningkatan Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	94
4.4 Peningkatan Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.....	95
4.5 Peningkatan Presentase Setiap Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	97
4.6 Peningkatan Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline	108
2. Lampiran 2 Silabus Pembelajaran.....	112
3. Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	119
4. Lampiran 4 Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Siklus I dan Siklu II	144
5. Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Siklus I dan Siklus II	157
6. Lampiran 6 Soal Tes Siklus I.....	158
7. Lampiran 7 Soal Tes Siklus II	161
8. Lampiran 8 Lembar Aktivitas Guru.....	164
9. Lampiran 9 Lembar Aktivitas Siswa	176
10. Lampiran 10 Lembar Data Peningkatan Presentase Aktivitas Siswa	194
11. Lampiran 11 Data Prasurvey Ketutasan Hasil Belajar.....	195
12. Lampiran 12 Daftar nilai Pretes dan Postest Siklus I.....	196
13. Lampiran 13 Daftar nilai Pretes dan Postest Siklus II	197
14. Lampiran 14 Surat Izin Pra-Survey	198
15. Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi	199
16. Lampiran 16 Permohonan Surat Izin Researh	200
17. Lampiran 17 Surat Izin Research.....	201
18. Lampiran 18 Surat Tugas Research	202
19. Lampiran 19 Surat Balasan Penelitian	203
20. Lampiran 20 Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	204
21. Lampiran 21 Bukti Bebas Pustaka	206

22. Lampiran 22 Foto Dokumentasi Kegiatan	207
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolahan merupakan tempat atau lembaga untuk belajar mengajar atau tempat menerima dan memberi pembelajaran dan tempat bermain dan belajar bagi anak sekolah dasar (SD), bertujuan untuk mendapatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, mengembangkan keterampilan belajarnya dan sebagainya².

Matematika merupakan salah satu komponen dan serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajarannya yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika³.

Tujuan pembelajaran matematika di SD adalah agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-

² Muhammad Thobroni , Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 21.

³ Rostina Sudayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2-7.

hari. Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat⁴.

Berdasarkan *prasurvey* yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2019 di kelas II Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Tanjung Kesuma bahwa hasil belajar matematika siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari Ujian Tengah Semester siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel I.I

Data hasil *pra-survey* Nilai UTS siswa kelas II SDN 2 Tanjung Kesuma Tahun Pelajaran 2019/2020⁵

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	< 60	Belum Tuntas	9	69,23%
2	≥ 60	Tuntas	4	30,76%
Jumlah			13	99,99%

Sumber: Daftar Nilai UTS kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika sekolah tersebut adalah 60. Berdasarkan tabel diatas di peroleh informasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas II yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau hanya 30,76% dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 69,23%. ini berarti jumlah siswa yang mencapai KKM masih jauh dari yang diharapkan.

⁴ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di SD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 2.

⁵ *Dokumen Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kesuma.*

Pada saat *prasurvey*, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas II Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kesuma. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran di SDN 2 Tanjung Kesuma pada mata pelajaran matematika, guru sudah menggunakan berbagai metode tetapi penggunaan berbagai metode ini belum didukung dengan adanya alat bantu mengajar. Dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak tentunya siswa SD yang masih pada tahap berfikir kongkrit akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru tanpa adanya objek yang konkret. Maka guru memerlukan alat bantu yang dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran, yaitu alat peraga.

Alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan pendidik untuk memberikan pembelajaran kepada siswa yang tujuannya agar siswa atau pelajar mampu mempelajari sesuatu bidang yang dipelajari, lebih cepat memahami dan mengerti, serta lebih efektif dan efisien⁶.

Salah satu media/alat peraga yang dapat digunakan adalah Alat Peraga Dekak Bilangan. Alat Peraga Dekak Bilangan adalah salah satu alat peraga matematika yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep atau pengertian nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan, ribuan) serta operasi penjumlahan dan pengurangan. Dekak-dekak mempunyai bagian-bagian yaitu, alas dekak-dekak dan biji dekak-dekak. Alas dekak-dekak berbentuk persegi panjang, terbuat dari kayu atau plastik. Pada dekak-

⁶ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. 7

dekak terdapat batang satuan, batang puluhan, batang ratusan, dan batang ribuan. Batang yang paling kanan adalah batang satuan, disebelah kirinya adalah batang puluhan, dan batang yang tengah adalah ratusan, dan batang paling kiri adalah batang ribuan.

Biji dekak-dekak satu dengan yang lain sama, baik besar maupun tebalnya. Warna biji dekak-dekak terdiri dari 4-5 warna seperti warna merah, kuning, pink, dan ungu. Penempatan biji pada setiap batang dekak-dekak harus selang-seling warnanya dengan tujuan untuk mempermudah dalam penghitungan. Setiap batang dekak-dekak berisi 10 biji. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan dekak bilangan bermanfaat untuk menumbuhkan minat anak dan memotivasi siswa dalam belajar matematika konsep yang disajikan sesuai dengan tahap perkembangan mental siswa yang masih menyenangkan permainan dan pola pikir masih dalam tahap konkret⁷.

Menurut Piaget bahwa pada tahap Operasional Konkrit, dari sekitar umur 7 tahun sampai dengan umur 11 tahun. Umumnya anak-anak pada tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda-benda konkret. Kemampuan ini terwujud dalam memahami konsep kekekalan, kemampuan untuk mengklasifikasi dan serasi, mampu memandang suatu objek dari sudut pandang yang berbeda secara objektif, dan mampu berfikir reversible⁸.

Penggunaan alat peraga dekak bilangan dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak maka siswa akan lebih cepat memahami apa yang sedang mereka pelajari, karena mereka dapat melihat, meraba, mengungkapkan dengan memikirkan secara langsung objek yang sedang

⁷ Hidayati, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Dekak-Dekak Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sardonoharjo 2 Kecamatan Ngaglik* (Jogjakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 20–21.

⁸ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika Di MI* (Metro: STAIN Metro, 2009), 17.

mereka pelajari. Sehingga konsep abstrak yang baru dipahami itu akan mengendap, melekat dan tahan lama bila ia belajar melalui berbuat. Dengan adanya alat peraga dekap bilangan ini akan dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga hasil belajarpun dapat meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Penggunaan Alat Peraga Dekap Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dibawah $KKM \leq 60$ pada mata pelajaran matematika.
2. Metode yang digunakan oleh guru masih kurang didukung dengan adanya alat peraga.
3. Masih banyak siswa yang sulit memahami materi pelajaran matematika secara optimal.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan masalah yang begitu banyak maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada peneliti ini adalah. “Apakah penggunaan alat peraga Dekak Bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Tanjung Kesuma Tahun Pelajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberi manfaat kepada:

a. Bagi Siswa

Untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika sehingga dapat meningkat hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat disampaikan kepada guru berkaitan dengan dapat diperbaikinya proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika

yang sesuai dengan materi sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

F. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang:

Hasil penelitian Hidayati dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Dekak-Dekak Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sardonoarjo 2 Kecamatan Ngaglik”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas III SD Negeri Sardonoarjo 2 Kecamatan Ngaglik sejumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada siswa kelas III SD Negeri Sardonoarjo 2 Kecamatan Ngaglik. Peningkatan tersebut dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa pada saat prasiklus 56,80% dan ada 9 siswa atau 45% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61,40% berarti ada peningkatan sebesar 4,60% dan banyaknya siswa yang mencapai KKM meningkat sebesar 19,40%, yakni dari nilai rata-rata 61,40% menjadi 80,80% dan 100% siswa telah mencapai KKM⁹.

Hasil penelitian Rusmawati dengan judul penelitian “Penggunaan Alat Peraga Langsung Pada Pembelajaran Matematika Dengan Materi Pecahan Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Hasil

⁹ Hidayati, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Dekak-Dekak Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sardonoarjo 2 Kecamatan Ngaglik.*, 1-2.

observasi pada setiap siklus penghitungan dengan menggunakan presentase menunjukkan bahwa pada siklus I sebesar 38,23% pada siklus ke II sebesar 82,35% berdasarkan hasil dari kedua siklus tersebut diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 44,12%¹⁰.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan Hidayanti dengan penelitian yang dilakukan Rusmawati yaitu sama-sama menggunakan alat peraga untuk mencapai tujuan penelitiannya, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun Perbedaannya yaitu lokasi penelitian tindakan kelas berbeda, kelas yang dijadikan subjek penelitian juga berbeda yaitu kelas II dan III, mata pelajarannya yang sama, serta pokok pembahasannya juga berbeda. Berdasarkan dua penelitian yang dilakukan diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Adapun persamaan penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan alat peraga Dekak Bilangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Peningkatan tersebut akan dilihat pada setiap siklus. Adapun perbedaannya yaitu lokasi penelitian tindakan kelas yang berbeda, kelas yang dijadikan objek juga berbeda dan juga pokok pembahasannya yang berbeda.

Berdasarkan keberhasilan pada peneliti tersebut menggunakan alat peraga dapat dirasakan meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas II SDN 2 Tanjung Kesuma Tahun Pelajaran 2019/2020.

¹⁰ Rusmawati, "Penggunaan Alat Peraga Langsung Pada Pembelajaran Matematika Dengan Materi Pecahan Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, vol. 3, no. 2 (2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan intruksional. Hal ini dikarenakan isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan¹¹.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar¹².

Menurut Muhibbin, hasil belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program¹³.

Menurut Oemar Hamalik “hasil belajar yaitu apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkat laku pada orang tersebut,

¹¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 21.

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 156.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 197.

misal dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”¹⁴.

Teori tersebut diperkuat dengan adanya dalil al-Qur’an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi¹⁵:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat.”

Dan diperkuat oleh hadits Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda¹⁶:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan nilai-nilai atau usaha yang berhasil dicapai oleh individu dalam bidang tertentu. Hasil belajar didapatkan setelah individu mengalami proses belajar. Jika proses belajar dalam pembelajaran baik, maka hasil belajar yang dicapai baik. Alat penilaian hasil belajar adalah tes. Baik tes uraian (esai) maupun tes objektif. Tes pada umumnya digunakan untuk

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 30.

¹⁵ QS. al-Mujadalah (58): 11.

¹⁶ Hadits Soleh Muslim, *Kitab Jami’ at-Tarmidzi*, 2646.

menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar siswa kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa¹⁷. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

Adapun yang termasuk faktor internal adalah:

- 1) Psikologis, meliputi faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, pikiran, persepsi, pengamatan minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.
- 2) Sosiologis, meliputi faktor kemampuan siswa dalam melakukan interaksi social dan komunikasi social.
- 3) Fisiologis, meliputi keadaan jasmani siswa.

Adapun yang termasuk faktor eksternal adalah:

- 1) Lingkungan sekolah.
- 2) Peralatan pembelajaran.
- 3) Kurikulum.

Kesemua faktor eksternal dan internal harus menjadi perhatian bagi guru dan siswa jika ingin mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Faktor-faktor tersebut merupakan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor yang harus menjadi

¹⁷ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 101.

perhatian guru yaitu faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, peralatan pembelajaran dan kurikulum. Alat peraga sendiri termasuk ke dalam peralatan pembelajaran yang dibutuhkan ketika guru menerangkan materi yang bersifat abstrak. Tujuan dari penggunaan alat peraga yaitu untuk mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Dengan menghadirkan alat peraga akan membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi yang akan memperbesar minat siswa dalam belajar. Minat yang besar terhadap proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar.

B. Pembelajaran Matematika Di SD

1. Pengertian Matematika

Kline dalam bukunya mengatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam¹⁸.

Matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep, dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari¹⁹.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis, tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan, ruang dan waktu,

¹⁸ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika Di MI.*, 14.

menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan, suatu ilmu seni kreatif, suatu jalan atau pola berpikir, suatu bahasa simbol dan suatu alat, serta ilmu pengetahuan yang memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam²⁰.

Matematika adalah ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu diperlukan penguasaan terhadap konsep-konsep matematika sejak dini²¹.

Dalam Al-Qur'an pun memberikan sebuah motivasi untuk mempelajari matematika sebagaimana yang ada dalam surat Yunus (10) ayat 5 berbunyi²²:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ

Artinya:

Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu

²⁰ Suwardi, Rohayati, Masni Erik Firmiana, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol. ²⁰ Dwi Setya Ningrum, Leonard, "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1", *Jurnal Formatif*, vol. 1, no. 3 (2014), h. 164.2, no. 4 (2014), 299.

²¹ Albi Meinisa, Wasitohadi, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2019), 28.

²² QS. Yunus (5): 5.

melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa matematika yaitu terbentuk dari proses berpikir secara logika dengan menggunakan beberapa istilah yang didefinisikan dengan cermat sehingga dapat membantu manusia untuk memahami berbagai masalah sosial, ekonomi dan alam.

2. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI

a. Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika SD/MI²³.

Beberapa ciri pembelajaran matematika SD/MI adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Dalam pembelajaran konsep atau suatu topik matematika selalu mengaitkan atau menghubungkan dengan materi sebelumnya. Konsep yang baru selalu dikaitkan dengan konsep yang sudah dipelajari dan mengingatkan kembali konsep yang sudah dipelajari oleh siswa. Pengulangan konsep dalam materi ajar sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika dengan cara memperluas dan memperdalam materi.

²³ Arifin Muslim, *Hakikat Matematika dan Pembelajaran Matematika SD*, <http://arifinmuslim.wordpress.com/2010/03/27/hakikat-matematika-dan-pembelajaran-matematika-disd/>, di unduh pada 6 Mai 2020.

2) Pembelajaran matematika bertahap

Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari hal yang konkret dilanjutkan ke hal yang abstrak, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks. Atau dari konsep-konsep yang sederhana, menuju konsep yang lebih sulit.

3) Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun karena sesuai tahap perkembangan mental siswa SD/MI, pada pembelajaran matematika di SD/MI digunakan pendekatan induktif maka digunakan penalaran induktif untuk menjelaskan matematika kepada siswa SD/MI. Metode penalaran induktif yaitu suatu proses berpikir yang berlangsung dari kejadian khusus menuju umum.

4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika merupakan kebenaran konsistensi artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan yang lainnya. Suatu pertanyaan dianggap benar apabila didasarkan atas pernyataan-pernyataan terdahulu yang diterima kebenarannya.

5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian dari pada hafalan.

b. Fungsi Pembelajaran Matematika SD/MI

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif²⁴. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang berkembang pesat saat ini, seperti perkembangan dibidang teknologi informasi. Semua itu dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Matematika juga dapat membantu siswa dalam memahami bidang studi lain seperti fisika, kimia, biologi, IPA, IPS dan lain sebagainya.

Dengan mempelajari matematika siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari seperti dapat menghitung, dapat menggunakan kalkulator, komputer dan lain-lain. Siswa yang

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Isi* (Jakarta : 2007), 417.

mempelajari matematika juga dapat berpikir kritis, logis dan berjiwa kreatif. Oleh karena itu mengingat peranan matematika yang sangat penting dalam kehidupan manusia maka diperlukan pengajaran matematika sejak dini.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI

Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dalam Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, disebutkan bahwasannya pembelajaran matematika bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan sebagai berikut²⁵:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, ulet merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

²⁵ *Ibid.*, 417.

- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Sedangkan ditinjau dari posisi matematika dalam lingkungan sosial ada empat tujuan pendidikan matematika yaitu²⁶:

- 1) Tujuan praktis (*practical goal*) yaitu berkaitan dengan pengembangan kemampuan siswa untuk menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Tujuan kemasyarakatan (*civic goal*) yaitu tujuan yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan cerdas dalam hubungan kemasyarakatan. Tujuan kemasyarakatan menunjukkan bahwa tujuan pendidikan matematika hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif siswa. Pendidikan matematika seharusnya bisa mengembangkan kemampuan sosial siswa, khususnya kecerdasan intrapersonal.
- 3) Tujuan professional (*professional goal*) yaitu pendidikan matematika harus bisa mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja. Tujuan pendidikan ini memang dipengaruhi oleh pandangan masyarakat secara umum yang sering

²⁶ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 7.

menempatkan pendidikan sebagai alat untuk mencari pekerjaan.

- 4) Tujuan budaya (*cultural goal*) yaitu pendidikan matematika merupakan suatu bentuk dan sekaligus produk budaya. Oleh karena itu, pendidikan matematika perlu menempatkan matematika sebagai hasil kebudayaan manusia dan sekaligus sebagai suatu proses untuk mengembangkan suatu kebudayaan.

Dari uraian tentang tujuan pembelajara matematika di atas dapatlah disimpulkan bahwasannya dalam pembelajaran matematika seorang guru harus memandang dan memosisikan matematika sebagai suatu alat dalam kehidupan bukan sebagai objek dalam pembelajaran.

d. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika SD/MI Kelas II

Sebagaimana disebutkan dalam K13 SD/MI, merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus diselenggarakan mulai dari kelas I sampai kelas VI, sedangkan alokasi waktu adalah 6 jam pelajaran/minggu.

Pembelajaran Matematika kelas II SD/MI memiliki Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan materinya. Pada kelas II semester genap Kompetensi Intinya terdiri dari :

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 3.1

Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran Matematika

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya</p>	<p>Lambang bilangan dan nilai tempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2 Membandingkan dua bilangan cacah</p> <p>4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya</p>	<p>Membandingkan dan mengurutkan bilangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan lebih kecil, lebih besar, atau sama dengan (<, >, =) • Mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya.
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang</p>	<p>Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjumlahan bentuk panjang • Penjumlahan bersusun ke bawah • Pengurangan bentuk panjang • Pengurangan bersusun ke bawah • Penjumlahan dengan menyimpan • Pengurangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
<p>melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan</p>	<p>dengan teknik meminjam</p>
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian</p> <p>4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian</p>	<p>Perkalian dan pembagian bilangan cacah</p>
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.5 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan</p>	<p>Satuan baku:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panjang • Berat • Waktu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
<p>dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p>	
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.6 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Pecahan sederhana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • $\frac{1}{2}$ • $\frac{1}{3}$ • $\frac{1}{4}$
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.7 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang</p> <p>4.7 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang</p>	<p>Uang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uang kertas <p>Uang logam</p>
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan</p>	<p>Ruas garis</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
<p>model konkret bangun datar dan bangun ruang</p> <p>4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang</p>	
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.9 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya</p> <p>4.9 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya</p>	<p>Bangun datar, bangun ruang sederhana, dan ciri-cirinya</p>
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.10 Menjelaskan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret</p> <p>4.10 Memprediksi pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret</p>	<p>Pola barisan bangun datar dan bangun ruang</p>

Dengan melihat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan materi pembelajaran matematika di SD/MI maka sebagai guru SD/MI hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Standar Proses Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 bahwasannya pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi²⁷.

3. Langkah Pembelajaran Matematika Di SD

Merujuk pada berbagai pendapat para ahli Matematika SD dalam mengembangkan Kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Proses* (Jakarta : 2007).

(penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Memang, tujuan akhir pembelajaran matematika di SD ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Berikut ini adalah pemaparan pembelajaran yang ditekankan pada konsep-konsep matematika²⁸.

a. Penanaman Konsep Dasar

Penanaman Konsep yaitu, pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata “mengenal”. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.

b. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas dua

²⁸ Slamet Supriyadi dan Dyah Sriwilujeng, *Guru Pembelajaran Modul Pelatihan SD Kelas Tinggi* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), 12–13.

pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.

c. Pembinaan Keterampilan

Pembinaan keterampilan merupakan pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Seperti halnya pada pemahaman konsep, pembinaan keterampilan juga terdiri atas dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dan pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tapi masih merupakan lanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya²⁹.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa memang tujuan akhir dari pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa

²⁹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 2–3.

terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

C. Media Pembelajaran Matematika

Heinich dkk menyatakan bahwa keseluruhan sejarah, media dan teknologi telah mempengaruhi pendidikan. Pada masa kini misalnya komputer telah memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap setting pembelajaran. Alat-alat yang demikian menawarkan kemungkinan untuk menjadi lebih baik dalam proses belajar mengajar, namun guru akan menjadi berbeda-beda ketika mengintegrasikan media dalam pembelajaran.³⁰

1. Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran

Alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran yang diartikan sebagai semua benda (dapat berupa manusia, objek atau benda mati) sebagai perantara di mana digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan pada prinsip dasar penggunaan media pembelajaran yakni memperjelas instrument yang disampaikan, dapat merangsang pikiran, dan kemampuan siswa, harus dapat meningkatkan efektifitas dan kelancaran proses belajar, terutama dalam memperjelas materi yang

³⁰ Siti Annisah,. 161.

dipelajari, sehingga pada akhirnya mempercepat proses perubahan tingkah laku pada siswa.³¹

2. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga merupakan salah satu dari media, media berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”³².

Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Alat peraga disini mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian di konkretkan dengan menggunakan alat agar dapat dijangkau dengan pikiran yang sederhana dapat dilihat, dipandang, dan dirasakan³³.

Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan perangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar³⁴.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik benang merah bahwa siswa pada usia SD/MI dalam memahami konsep-konsep matematika masih sangat memerlukan kegiatan yang berhubungan dengan benda atau kejadian nyata yang dapat diterima akal mereka. Oleh karena itu,

³¹ Ahmadin Sitanggang, *Alat Peraga Matematika Sederhana Untuk Sekolah Dasar* (Sumatra Utara: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), 2013), 4.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 16th edition (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

³⁴ Rostiha Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. 7.

dalam pembelajaran matematika diperlukan adanya penunjang alat peraga untuk mempermudah pemahaman.

3. Tujuan Penggunaan Alat Peraga

Penggunaan alat peraga disini bertujuan agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif dan membantu siswa dalam memahami materi. Dengan memperjelas informasi atau pesan pembelajaran dan memberi tekan pada bagian-bagian serta meningkatkan minat siswa dalam belajar penggunaan alat peraga matematika dapat memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun penjelasan yang lebih rinci dari tujuan penggunaan alat peraga matematika yaitu:

- a. Memberikan kemampuan berpikir matematika secara kreatif. Bagi sebagian anak, matematika tampak seperti suatu sistem yang kaku, yang hanya berisi simbol-simbol dan sekumpulan dalil-dalil untuk dipecahkan. Padahal sesungguhnya matematika banyak hubungan untuk mengembangkan kreatifitas.
- b. Mengembangkan sikap yang menguntungkan ke arah berpikir matematika. Suasana pembelajaran matematika di kelas haruslah sedemikian rupa, sehingga para peserta didik dapat menyukai pelajaran tersebut. Suasana semacam ini merupakan salah satu hal yang dapat membuat para peserta didik memperoleh kepercayaan diri penerapan akan kemampuannya dalam belajar matematika melalui pengalaman-pengalaman yang akrab dengan kehidupan.
- c. Menunjang matematika di luar kelas, yang menunjukkan penerapan matematika dalam keadaan sebenarnya. Peserta didik dapat menghubungkan pengalaman belajarnya dengan pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan keterampilan masing-masing mereka dapat menyelidiki atau mengamati benda-benda di sekitarnya, kemudian mengorganisasinya untuk memecahkan suatu masalah.
- d. Memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi. Dengan alat peraga diharapkan peserta didik lebih memperoleh pengalaman-pengalaman yang baru dan menyenangkan, sehingga mereka

dapat menghubungkan dengan matematika yang bersifat abstrak³⁵.

Berdasarkan tujuan di atas diharapkan dengan bantuan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika dapat menumbuhkan minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika dan menjadikan kegiatan belajar matematika menjadi menarik.

4. Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran

Bila kita cermati pembelajaran yang terjadi disekolahan saat ini, masih banyak yang dikelola secara klasikal. Artinya semua peserta didik diperlakukan sama oleh guru. Pembelajaran klasikal merupakan pembelajaran yang paling disenangi oleh guru karena cara ini mudah dilaksanakan. Pada pembelajaran klasikal umumnya komunikasi terjadi searah, yaitu dari guru ke peserta didik, dan hampir tidak terjadi sebaliknya. Oleh sebab itu penggunaan alat peraganya didominasi oleh guru. Pada umumnya hanya sebagian kecil dari peserta didik yang dapat memanfaatkan alat peraga tersebut. Untuk meminimalisasi dominasi guru dalam penggunaan alat peraga, maka perlu direncanakan dan dikembangkan alat peraga untuk kelompok atau individu. Ada keuntungan bila alat peraga digunakan untuk kelompok, antara lain:

- a. Adanya tutor sebaya dalam kelompok, akan dapat membantu guru dalam menerangkan pemanfaatan alat peraga kepada temannya.

³⁵ Sukayati Agus Suharjana, *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran Di SD* (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009), 7–11.

- b. Kerjasama yang terjadi dalam penggunaan alat peraga kelompok akan membuat suasana kelas lebih menyenangkan.
- c. Banyaknya anggota kelompok yang relatif kecil akan memudahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerjasama dalam pemanfaatan alat.

Namun demikian ada dua hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan alat peraga kelompok yakni:

- 1) Tugas-tugas perengkapan dari alat peraga/sarana yang menjadi tanggung jawab kelompok hendaknya mengaktifkan semua anggota kelompok, agar tidak terjadi dominasi oleh seseorang anggota kelompok.
- 2) Pemilihan anggota kelompok dalam melaksanakan tugas-tugas pemanfaatan alat peraga haruslah secermat mungkin, sehingga tidak terjadi penumpukan peserta didik yang pandai atau sebaliknya dalam satu kelompok³⁶.

5. Persyaratan Alat Peraga

Ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki alat peraga agar fungsi atau manfaat dari alat peraga tersebut sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran. Adapun persyaratan sebagai berikut:

- a. Tahan lama (dibuat dari bahan-bahan yang cukup kuat)
- b. Bentuk dan warnanya menarik
- c. Sederhana dan tidak rumit
- d. Ukurannya sesuai (seimbang) dengan ukuran fisik anak
- e. Dapat menyajikan (dalam bentuk riil, gambar atau diagram) konsep matematika

³⁶ *Ibid.*

- f. Sesuai dengan konsep (catatan: bila anda membuat alat peraga seperti segitiga berdaerah atau bola masif, mungkin anak akan beranggapan segitiga itu bukan hanya rusuknya saja tetapi berdaerah, bahwa bola itu masif, bukan hanya kulitnya saja, jelas ini tidak sesuai dengan konsep segitiga dan konsep bola).
- g. Dapat menunjukkan konsep matematika yang jelas
- h. Peragaan itu supaya merupakan dasar bagi tumbuhnya konsep abstrak
- i. Bila kita juga mengharapkan agar siswa belajar aktif (sendiri atau berkelompok) alat peraga itu supaya dapat dimanipulasikan, yaitu dapat diraba, dipegang, dipindahkan dan diutak-atik, atau dipasangkan dan dicopot dan lain-lain.
- j. Bila memungkinkan dapat berfaedah lipat (banyak)³⁷.

Berdasarkan penjelasan persyaratan alat peraga diatas dapat dipahami bahwa alat peraga harus sesuai konsep matematika, agar persepsi siswa terhadap konsep materi yang diajarkan tidak menyimpang. Karena tidak semua alat peraga dapat digunakan untuk menyampaikan konsep matematika secara optimal. Bentuk dan warnanya harus menarik perhatian siswa karena salah satu tujuan dari penggunaan alat peraga sendiri yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ukuranya dan bentuk harus sesuai dengan fisik siswa serta tidak membahayakan kesehatan siswa. Persyaratan-persyaratan dalam penggunaan alat peraga dapat dijadikan acuan bagi guru dapat membuat dan menggunakan alat peraga sendiri. Dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga antusias dan rasa ingin tau siswa terhadap materi semakin besar.

³⁷ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika Di MI*. 167.

D. Alat Peraga Dekak Bilangan

1. Pengertian Alat Peraga Dekak Bilangan

Alat Peraga Dekak Bilangan adalah salah satu alat peraga matematika yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep atau pengertian nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan, ribuan) serta operasi penjumlahan dan pengurangan. Dekak-dekak mempunyai bagian-bagian yaitu, alas dekak-dekak dan biji dekak-dekak. Alas dekak-dekak berbentuk persegi panjang, terbuat dari kayu atau plastik. Pada dekak-dekak terdapat batang satuan, batang puluhan, batang ratusan, dan batang ribuan. Batang yang paling kanan adalah batang satuan, disebelah kirinya adalah batang puluhan, dan batang yang tengah adalah ratusan, dan batang paling kiri adalah batang ribuan.

Biji dekak-dekak satu dengan yang lain sama, baik besar maupun tebalnya. Warna biji dekak-dekak terdiri dari 4-5 warna seperti warna merah, kuning, pink, dan ungu. Penempatan biji pada setiap batang dekak-dekak harus selang-seling warnanya dengan tujuan untuk mempermudah dalam penghitungan. Setiap batang dekak-dekak berisi 10 biji³⁸.

2. Proses Kerja Dekak Bilangan Berdasarkan Prinsip Kerja

Adapun langkah-langkah penggunaan alat peraga dekak bilangan sebagai berikut³⁹:

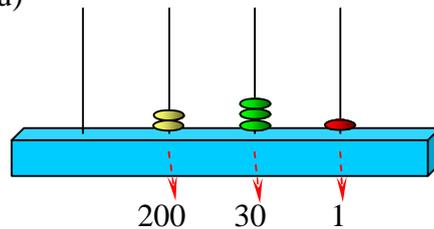
³⁸ Hidayati., 21.

³⁹ http://p4tkmatematika.org/file/ARTIKEL/Artikel%20Matematika/dekak-dekak_angga_marfuah.pdf, di unduh pada 14 oktober 2019

a. Untuk menjelaskan nilai tempat

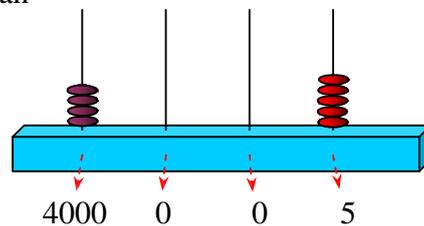
- Menunjukkan lambang bilangan

231 (dua ratus tiga puluh satu)



- Menunjukkan lambang bilangan

4005 (empat ribu lima)



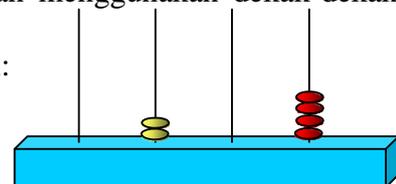
b. Menjelaskan operasi penjumlahan pada bilangan

Dalam melakukan operasi penjumlahan selalu dimulai dengan menjumlahkan satuan terlebih dahulu, diikuti puluhan, kemudian ratusan dan berikutnya ribuan demikian seterusnya.

1) Memperagakan operasi penjumlahan: $204 + 133 = \dots\dots$

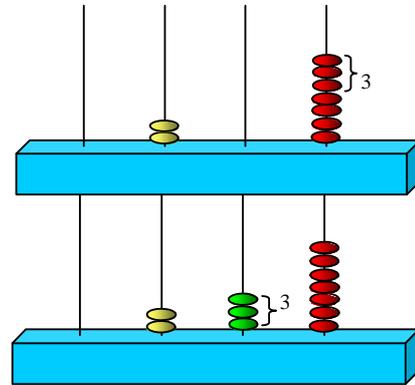
Caranya sebagai berikut:

a) Pertama-tama guru menunjukkan cara memperagakan lambang bilangan 204 dengan menggunakan dekak-dekak seperti gambar di samping ini:

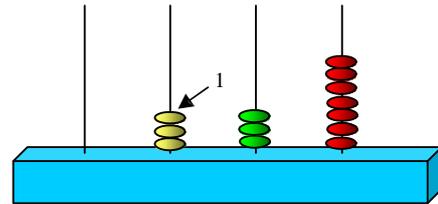


b) Karna ditambah dengan 133 maka untuk selanjutnya tempat satuan ditambahkan 3 manik-manik menjadi:

- c) Berikutnya tempat puluhan ditambah 3 buah manik-manik menjadi:



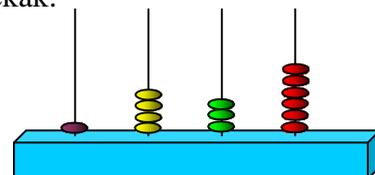
- d) Dan yang terakhir tempat ratusan ditambah 1 buah manik-manik sehingga menjadi:



Kini tampak pada dekak-dekak: tempat ratusan ada 3 buah manik-manik, tempat puluhan ada 3 buah manik-manik, dan tempat satuan ada 7 buah manik-manik

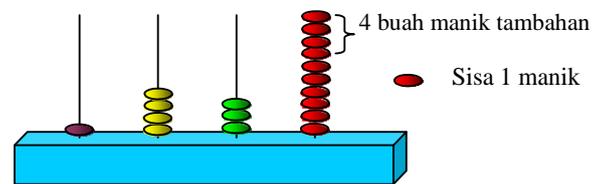
Artinya: $204 + 133 = 337$ (tiga ratus tiga puluh tujuh)

- 2) Memperagakan Operasi penjumlahan: $1436 + 245 = \dots$
- a) Mula-mula guru menunjukkan lambang bilangan 1436 dengan menggunakan dekak dekak:

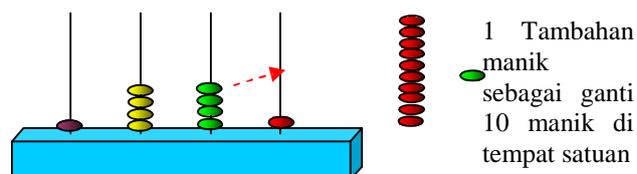


- b) Karna bilangan itu ditambah dengan 245 maka untuk selanjutnya tempat satuan ditambah 5 buah manik-manik.

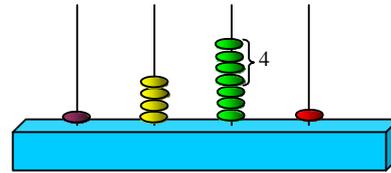
Pada tahap ini, sudah mulai menjumlahkan bilangan-nilangan yang hasilnya lebih dari sepuluh. Karena tempat saryan sudah terisi 6 buah manik-manik, dan sisa manik-manik satuan tinggal 4, padahal tempat satuan seharusnya terisi $6 + 5 = 11$ buah manik, maka peraganya adalah sebagai berikut:



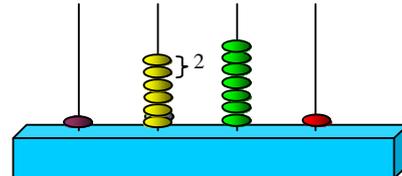
Pada dekak-dekak, 10 buah manik di tempat satuan setara dengan 1 manik di tempat puluhan, 10 buah manik di tempat puluhan setara dengan 1 manik di tempat ratusan, 10 buah manik di tempat ratusan setara dengan 1 manik di tempat ribuan dan seterusnya, maka untuk meletakkan sisa 1 buah manik satuan, 10 manik satuan diambil dan diganti dengan 1 manik puluhan yang ditambahkan di tempat puluhan. Sisa satu manik satuan tadi selanjutnya diletakkan di tempat satuan hingga tampak seperti gambar berikut:



- c) Langkah berikutnya adalah menambahkan 4 buah manik pada tempat puluhan



- d) Kemudian pada tempat ratusan ditambahkan 2 manik



Bentuk akhir ini menunjukkan hasil penjumlahan

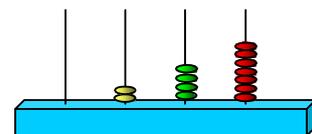
$$1436 + 245 = 1681 \text{ (seribu enam ratus delapan puluh satu)}$$

- c. Menjelaskan operasi pengurangan pada bilangan

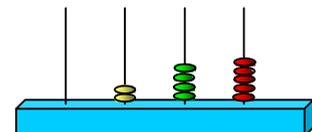
Melakukan operasi pengurangan juga selalu dimulau dengan mengurangkan satuan terlebih dahulu, diikuti puluhan, kemudian ratusan, dan berikutnya ribuan, demikian seterusnya.

- 1) Menunjukkan/memperagakan operasi pengurangan: $247 - 132 = \dots$

- a) Mula-mula diperagakan (dengan dekak-dekak) lambang bilangan 247.



- b) Selanjutnya tempat satuan diambil 2 buah manik-manik menjadi:



- c) Berikutnya tempat puluhan diambil 3 buah manik-manik menjadi:



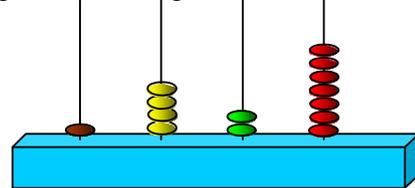
- d) Dan yang terakhir tempat ratusan diambil 1 buah manik-manik menjadi:



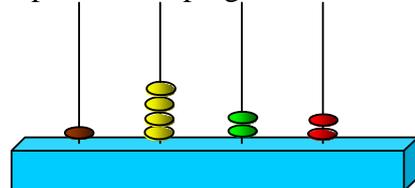
$$\text{Artinya: } 247 - 132 = 115$$

- 2) Memperagakan operasi pengurangan: $1427 - 275 = \dots$

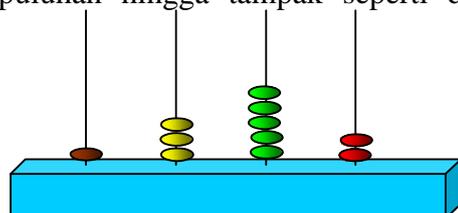
- a) Mula-mula tujukkan bilangan 1427 dengan dekak-dekak



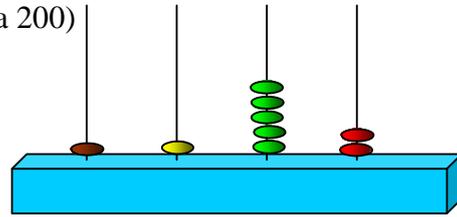
- b) Kemudian tempat satuan diambil 5 buah manik sehingga dekak-dekak akan tampak seperti di samping:



- c) Berikutnya proses pengurangan manik pada tempat puluhan. Di tempat puluhan akan diambil 7 buah manik atau senilai 70, tetapi pada tempat puluhan hanya tersedia 2 manik yang bernilai 20 sehingga kita perlu meminjam 1 manik ratusan yang nilainya 100 (setara dengan 10 manik puluhan). Sekarang kita punya 12 manik puluhan yang kemudian dikurangi dengan 7, sedangkan 5 manik sisanya diletakkan di tempat puluhan hingga tampak seperti di samping:



- d) Langkah terakhir adalah mengambil 2 manik pada tempat ratusan (yang nilainya 200)



Gambar terakhir menunjukkan bilangan 1152.

Dengan demikian $1427 - 275 = 1152$.

3. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Dekak Bilangan

a. Kelebihan Alat Peraga Dekak Bilangan

Kelebihan dari alat peraga dekak bilangan ini adalah bisa digunakan untuk operasi hitung bilangan (penjumlahan dan pengurangan) sampai dengan puluhan ribu.

b. Kekurangan Alat Peraga Dekak Bilangan

Kekurangan dari alat peraga dekak bilangan adalah hanya bisa untuk perhitungan operasi hitung (penjumlahan dan pengurangan) saja.

E. Hipotesis Tindakan

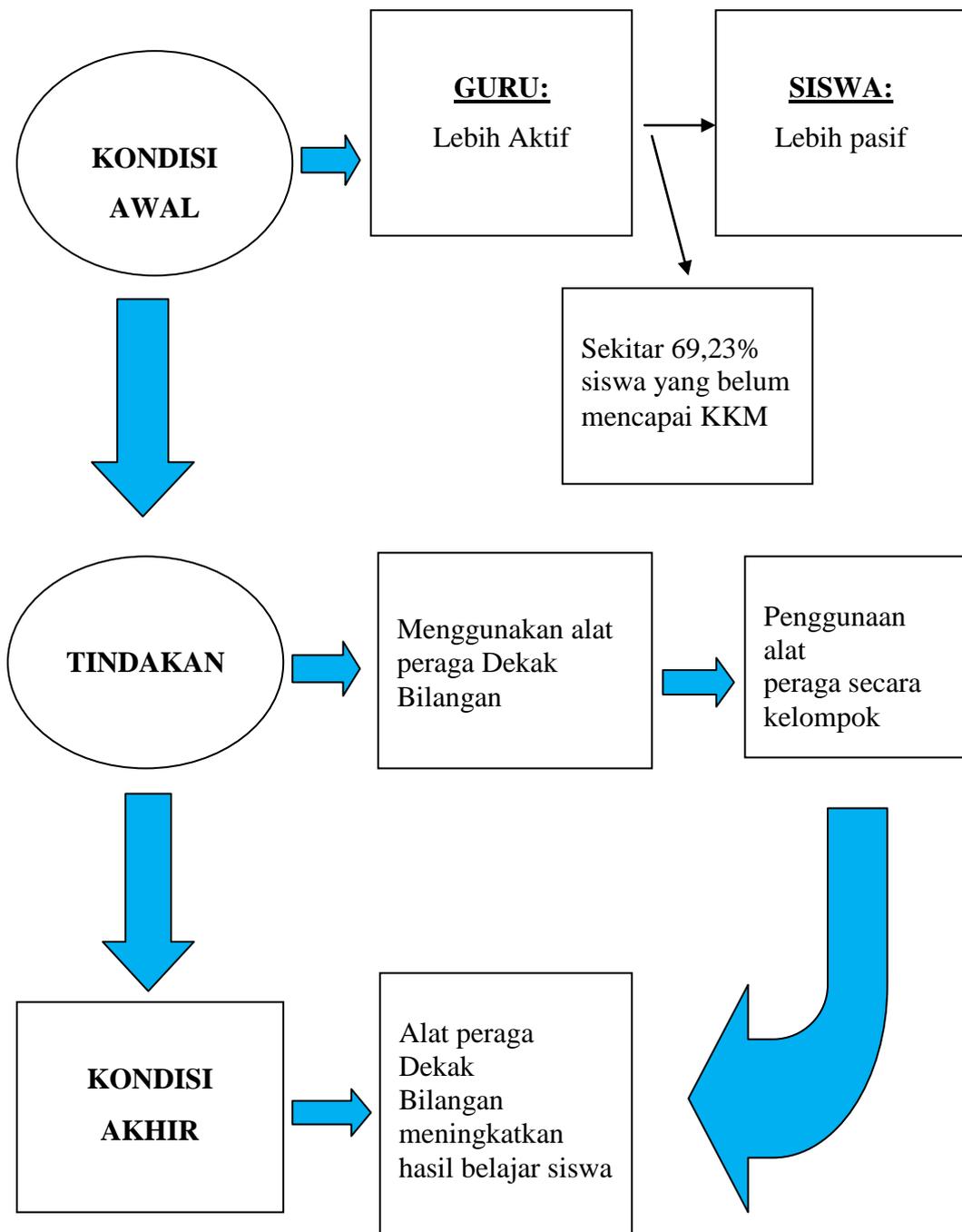
Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah “Alat Peraga Dekak Bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi operasi hitung bilangan. Siswa Kelas II SDN 2 Tanjung Kesuma Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar mengajar akan lebih lengkap jika adanya sumber belajar atau media pengajaran. Salah satunya media atau alat peraga yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah Dekak Bilangan operasi hitung bilangan. Dekak Bilangan yaitu benda nyata yang dapat dilihat dan dipegang secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Penggunaan Alat Peraga Dekak Bilangan merupakan salah satu cara penyajian bahan pelajaran agar lebih bermakna sehingga siswa lebih aktif dan lebih paham atas pelajaran yang diberikan oleh gurunya, dengan adanya Alat Peraga Dekak Bilangan ini diharapkan siswa dapat melakukan operasi hitung bilangan dengan mudah, selain itu siswa diharapkan terlibat secara langsung baik itu secara individu maupun kelompok dalam proses belajar mengajar sesuai dengan konsep dan materi yang diajarkan.

Oleh sebab itu penggunaan Alat Peraga Dekak Bilangan diharapkan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada materi operasi hitung bilangan Siswa Kelas II SDN 2 Tanjung Kesuma Tahun Ajaran 2019/2020.



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi)⁴⁰.

1. Operasional Variabel

a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti”⁴¹. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa nilai-nilai tes yang sudah diberikan saat penelitian dengan menerapkan pembelajaran menggunakan alat peraga.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau

⁴⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 126.

⁴¹ *Ibid.*, 141.

dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati”⁴².

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Alat Peraga Dekak Bilangan. Alat Peraga Dekak Bilangan adalah alat bantu/alat peraga yang digunakan untuk menjelaskan materi operasi hitung bilangan (penjumlahan dan pengurangan) di kelas II pada materi uang dengan kompetensi dasar (KD) menjelaskan nilai uang dan kesetaraan pecahan mata uang. Kedudukan alat peraga dalam pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan pesan. Dekak Bilangan sangat efektif untuk digunakan dalam menyampaikan materi operasi hitung bilangan karena Dekak Bilangan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

B. Setting Penelitian

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu “Penggunaan Alat Peraga Dekak Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SD Tahun Pelajaran 2019/2020.” Maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran matematika masih banyak berada di bawah KKM. Penggunaan alat peraga Dekak Bilangan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 141.

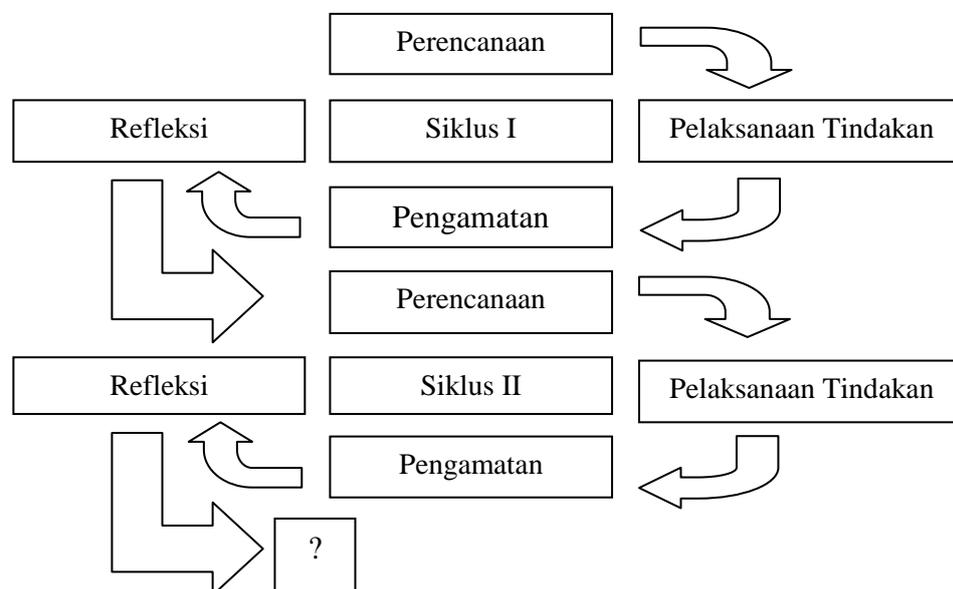
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 9 siswa dan 4 siswi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 2 siklus. Namun apabila pada siklus 2 tujuan yang diharapkan belum tercapai maka peneliti dapat dilanjutkan sampai siklus ke-3 dan seterusnya. Dan tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi⁴³. Adapun skema prosedur penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Skema menurut Kemmis dan Taggart⁴⁴.

Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1. Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 16.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 137.

Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan.

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Secara lebih rinci, empat tahap tersebut sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

- a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- b) Menentukan KD dan materi pokok.
- c) Mengembangkan RPP.
- d) Menyusun lembar kegiatan siswa.
- e) Menyiapkan sumber belajar.
- f) Menyiapkan alat peraga yang digunakan.
- g) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- h) Menyusun kisi-kisi soal hasil belajar.
- i) Menyusun soal tes hasil belajar dan jawabannya.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Menyiapkan RPP siklus 1 pertemuan 1-3.
- b) Menyiapkan alat peraga Dekak Bilangan dan lembar kerja siswa.

- c) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.
- d) Guru menyiapkan materi uang.
- e) Guru membentuk kelompok. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok diberi satu alat peraga Dekak Bilangan.
- f) Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal terkait penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga Dekak Bilangan, pada materi uang.
- g) Guru melakukan bimbingan pada setiap kelompoknya.
- h) Siswa menyelesaikan tugas.
- i) Perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil diskusinya dan di bahas bersama-sama.
- j) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- k) Pada alur siklus 1 siswa mengerjakan tes hasil belajar.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan alat peraga bilangan cacah. Dimana tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran mata pelajaran matematika.

Pengamatan ditekankan pada proses pembelajaran, skenario pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

b. Siklus II

Pada siklus kedua ini tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan sama dengan siklus pertama, tetapi berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus pertama atau perbaikan-perbaikan yang terdapat pada siklus pertama, sehingga pada siklus kedua ini diharapkan bisa berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kejadian yang dilakukan pada siklus II. Selain untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, analisis juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar di kelas pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis refleksi pada siklus I dan II terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa, peneliti menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas II SD 2 Tanjung Kesuma, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah rangkaian pernyataan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok⁴⁵.

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas II maka peneliti menggunakan tes dalam bentuk essay sebanyak 5 butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yaitu ≥ 60 .

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan⁴⁶. Menurut Wina Sanjaya observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang

⁴⁵ *Ibid.*, 185.

⁴⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (CV: Pustaka Setia, 2011), 168.

sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti⁴⁷.

Dengan demikian yang dimaksud observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengumpulan data dengan metode observasi adalah dengan menggunakan format atau blangko pengamatan seperti instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa dan guru ketika melakukan proses belajar mengajar menggunakan alat peraga dekap bilangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki⁴⁸.

Berdasarkan pengertian di atas, dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

⁴⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 183.

benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil ujian/tes, hasil karya peserta didik, lembar kerja siswa serta rencana pelaksanaan pembelajarannya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”⁴⁹. Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui *preetest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) soal tes yang diberikan berupa soal essay sebanyak 5 butir soal. Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

⁴⁹ *Ibid.*, 94.

a. Kisi-Kisi Soal Tes Sikul I dan Siklus II

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Nomer Soal Tes
1.	Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	Menyatakan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	C2	1
		Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang	C2	2
		Menentukan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	C2	3
		Menghitung nilai sekelompok pecahan uang	C2	4
		Mengaitkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang menggunakan Alat Peraga Dekak Bilangan	C4	5

Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes *formatif* tersebut diuji *validitas* dan *reabilitas*. Adapun rumus untuk menguji *validitas* dan *reabilitas* sebagai berikut:

a. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan intrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrument yang diuji adalah soal tes *formatif* yang dikerjakan pada setiap akhir siklus oleh peserta didik kelas II SD 2 Tanjung Kesuma. Pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Validitas

“*Validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”⁵⁰. Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien Korelasi.

X = Skor item butir soal.

Y = Jumlah skor total tiap soal.

n = Jumlah responden⁵¹.

2) Reliabilitas

Uji *reabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes *formatif* sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Alpha-Crobach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = *Reliabilitas* yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians nilai item

σ_1^2 = Varians total

k = Banyaknya butir soal

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211.

⁵¹ *Ibid.*, 213.

Untuk varians butir soal sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_1^2 = Varians

$(\sum x)^2$ = Jumlah data yang dikuadratkan

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat data

N = Banyaknya data⁵².

Kriteria yang diharapkan untuk *indeks pengisian reliabilitas* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah ⁵³

Tingkat *reabilitas* soal tes *formatif* yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interprestasi diatas. Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

⁵² *Ibid.*, 239.

⁵³ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 69–70.

3) Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besarnya TK	Kategori tingkat soal
TK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah

4) Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut (testee yang menjawab salah). Rumus yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas⁵⁴

Tabel 3.5
Klarifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi Daya Pembeda
DP<0,00	Sangat Jelek
0,00<DP ≤ 0,20	Jelek
0,20< DP ≤ 0,40	Cukup
0,40< DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

2. Lembar Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang alat peraga yang digunakan siswa dan aktivitas guru ketika proses pembelajaran menggunakan alat peraga dekap bilangan. Instrumen ini akan peneliti dan kolaborator

⁵⁴ *Ibid.*, 76-77.

gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan yang diperoleh dari lembar observasi.

Kolaborator dalam penelitian ini, adalah wali kelas II yaitu Ibu Heni Widayana, S.Pd. Sedangkan peneliti yang akan mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas minat belajar siswa:

- a. Kisi-Kisi Lembar Observasi alat peraga dan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang Diamati
1	<p>Persiapan</p> <p>a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.</p> <p>b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.</p>
2	<p>Kegiatan belajar mengajar</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>a. Memberikan apersepsi dan motivasi.</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Kegiatan inti:</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.</p> <p>b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.</p> <p>c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.</p> <p>d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>e. Mengevaluasi diskusi kelompok.</p> <p>Penutup:</p> <p>a. Melakukan evaluasi secara individu.</p>

	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.
	c. Menutup kegiatan pembelajaran.

- b. Kisi-Kisi Lembar Observasi alat peraga dan Aktivitas siswa dalam Pembelajaran

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok
4	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

Memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan.

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik⁵⁵.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya sebagai berikut:

⁵⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda, 2010), 77–78.

1. Analisis Data Hasil Tes

a) Penelitian Individual

Untuk menentukan hasil akhir belajar yang diperoleh masing-masing siswa dapat digunakan rumus:

$$N = \frac{R}{B} \times 100$$

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

N = Perolehan.

R = Jumlah perolehan skor

B = Skor maksimum⁵⁶.

b) Untuk Menghitung Rata-rata dapat digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = banyaknya siswa⁵⁷

Presentase Kelulusan Klasikal

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁵⁶ Sukidal, *Evaluasi Pengajaran*, Pertama edition (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1999), 78.

⁵⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Hasil Belajar* (Raja Grafindo Persada, 2011), 81.

Keterangan:

P = presentase

f = jumlah siswa yang di atas KKM (≥ 60)

N= jumlah siswa⁵⁸

2. Analisis Data Observasi

Untuk analisis data hasil observasi digunakan rumus⁵⁹:

$$Pk = \frac{\sum S}{Sn \times Sm} \times 100$$

Keterangan:

Pk = Presentase Keaktifan

$\sum S$ = Jumlah Skor Perolehan

Sn = Jumlah Siswa

Sm = Skor Maksimal

Adapun klasifikasi presentase keaktifan sebagai berikut:

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang-sedang
0% - 24,99%	Rendah

⁵⁸ *Ibid.*, 43.

⁵⁹ Acep dan Yonni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Familia, 2010), 175–176.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Indikator ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 60 minimal mencapai 70% dari keseluruhan jumlah siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

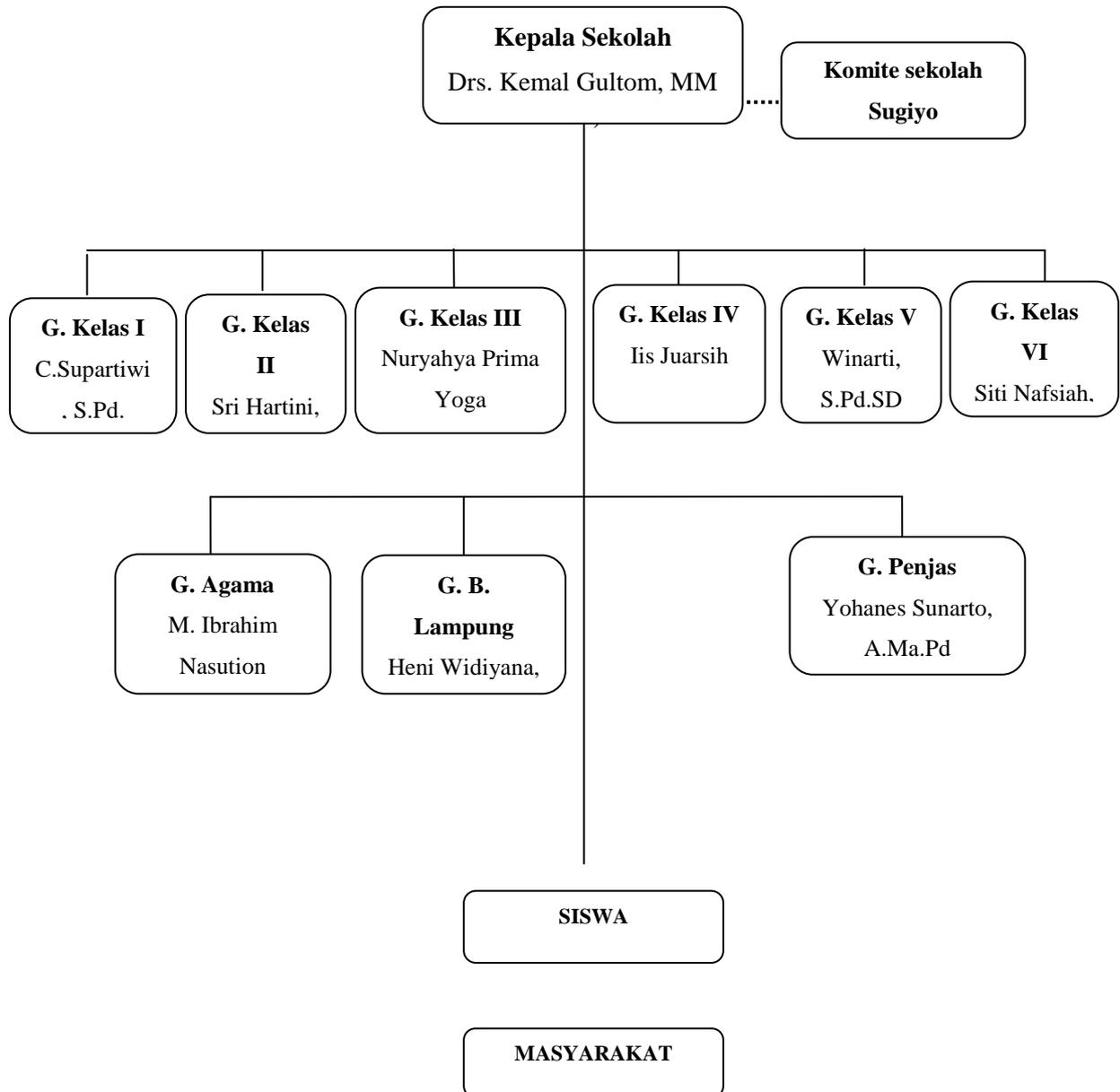
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
- 2) NIS : 100290
- 3) NSS : 101120412072
- 4) NPSN : 10805769
- 5) Status : Negeri
- 6) Tahun berdiri : 1960
- 7) Luas Tanah : 2860 M²
- 8) Luas Bangunan : 360 M²
- 9) Status Bangunan : Milik Pemerintah
- 10) Alamat :
 - Jalan : Jln. Raya Way Bungur
 - Desa : Tanjung Kesuma
 - Kecamatan : Purbolinggo
 - Kabupaten : Lampung Timur
 - Provinsi : Lampung
 - Kode Pos : 34192
- 11) Alamat email : sdn2_tanjungkesuma@yahoo.com

b. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

c. Visi dan Misi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

1) Visi

Unggul dalam berprestasi, berperilaku hidup bersih, sehat, berkarakter dan berakhlak mulia.

2) Misi

a) Menanamkan keyakinan melalui pengamalan ajaran Agama Islam

b) Mengoptimalakan pemebelajaran dan bimbingan agar setiap siswa dapat berkembang dan berkarakter.

c) Meningkatkan profesiaonalisme guru melalui pendidikan formal, pelatihan dan sertifikasi guru.

d) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

e) Mengembangkan Iptek, bahasa, budaya, olahraga, kesenian dan kesehatan.

f) Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas dalam menunjang program sekolah.

g) Menjalin kerjasama yang harmonis antara sekolah, lingkungan masyarakat dan corporal.

d. Keadaan Sekolah, Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SD Negeri

2 Tanjung Kesuma

1) Keadaan Sekolah

Sejak berdirinya hingga sekarang SD Negeri 2 Tanjung Kesuma mengalami berbagai perkembangan fisik sarana dan prasarana diantaranya:

Tabel 4.1
Keadaan Sekolah

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal
3.	Ruang Guru	1 lokal
4.	Mushola	1 lokal
5.	Ruang Perpustakaan	1 lokal
6.	Ruang UKS	1 lokal
7.	Gudang	1 lokal
8.	Wc	1 lokal

2) Keadaan Guru

Adapun dewan guru yang mengajar di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2
Keadaan Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian	Pend. Terakhir
1	Drs. Kemal Gultom, MM.	Kepala Sekolah	PNS	S2
2	Sri Hartini, A.Ma.Pd.	Guru	PNS	D2
3	Supartiwi, S.Pd.	Guru	PNS	S1
4	Siti Nafsiah, S.Pd	Guru	PNS	S1

5	Yohanes Sunarto, A.Ma.Pd.	Guru	PNS	D2
6	Winarti, S.Pd.SD.	Guru	PNS	S1
7	Iis Juarsih.	Guru	PNS	SPG
8	Heni Widiyana, S.Pd.	Guru	Honoror	S1
9	Nuryahya Prima Yoga	Guru	Honoror	SLTA
10	M u h a m a d Ibrahim Nasution	Guru	Honor	SLTA

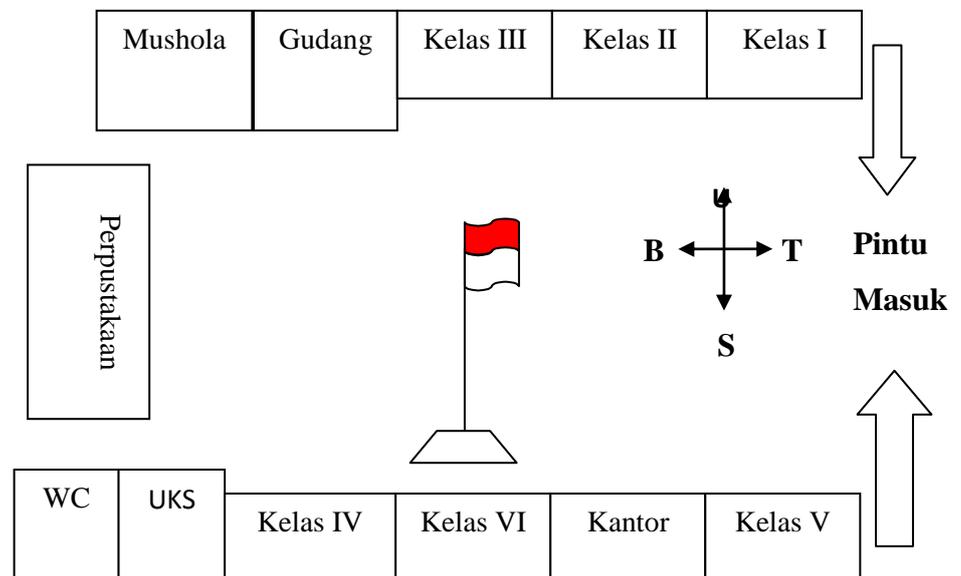
3) Keadaan Siswa

Adapun data jumlah siswa/siswi yang masih aktif belajar di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3
Keadaan Siswa

No	Data Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	1	11	2	13
2	Kelas II	1	9	4	13
3	Kelas III	1	14	6	20
4	Kelas IV	1	11	8	19
5	Kelas V	1	11	10	21
6	Kelas VI	1	7	14	21

e. Denah lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma



Gamabar 4.2. Denah Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Tahap pertama dari penelitian ini yaitu tahap perencanaan, sebelum melakukan tahap perencanaan ini, peneliti melakukan refleksi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan keadaan di kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma. Adapun hasil refleksi awal diperoleh informasi bahwa jumlah siswa di kelas II yaitu 13 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Sedangkan terkait pembelajaran Matematika di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma sudah berjalan dengan baik namun guru masih kurang dalam membuat variasi pembelajaran guru hanya menyampaikan materi secara verbalisme saja dan sangat

jarang menggunakan alat peraga. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan alat peraga di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma, waktu dan uang.

Berdasarkan hasil data prasurvey diketahui hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yaitu 9 siswa dengan presentase 69,23% sedangkan hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 4 siswa dengan presentase 30,76%. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit hal itu disampaikan oleh beberapa siswa yang bernama Arehan Muhamad Farid, Danang Tri Atmazi, Deka Akbar Suryana, Faisal Lutfi, Farhan Wicaksono dan Felia Salsabila ia menyatakan bahwa dari berbagai pelajaran yang ada di sekolah yang paling sulit mereka pahami yaitu pelajaran matematika. Siswa tersebut tidak menyukai matematika karena beranggapan bahwa matematika itu mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dari data prasurvey membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang dan masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Tahun 2019/2020 dengan menggunakan alat peraga Dekak Bilangan.

a. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dulu melakukan *prasurvey* kegiatan belajar mengajar siswa kelas II tahun ajaran 2019/2020 yang diajarkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, dalam pembelajaran guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa kurang bersemangat, merasa bosan, ketika guru menjelaskan siswa malah mengobrol dan bermain dengan teman, selain itu juga setiap memberikan tugas, guru hanya mengoreksi saja untuk pengambilan nilai. Sehingga siswa meremehkan dan tidak mempunyai rasa tanggung jawab untuk belajar, hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil belajar yang rendah.

Saat melakukan *prasurvey*, peneliti mengumpulkan data awal yang berupa nilai ujian tengah semester (UTS). Nilai ujian tengah semester tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan alat peraga dekap bilangan. Data nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel.

Table 4.4
 Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) SD Negeri 2 Tanjung Kusuma
 Tahun Pelajaran 2019/2020⁶⁰

No	Nama	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
1	A	65	Tuntas
2	B	55	Tidak Tuntas

⁶⁰ *Dokumen Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kesuma.*

3	C	45	Tidak Tuntas
4	D	50	Tidak Tuntas
5	E	82	Tuntas
6	F	35	Tidak Tuntas
7	G	40	Tidak Tuntas
8	H	30	Tidak Tuntas
9	I	75	Tuntas
10	J	56	Tidak Tuntas
11	K	80	Tuntas
12	L	50	Tidak Tuntas
13	M	55	Tidak Tuntas

Sumber: Daftar Nilai UTS kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

b. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 Menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 2 Maret 2020 dengan materi nilai uang, membandingkan dan mengurutkan nilai uang. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Maret 2020 dengan materi nilai sekelompok uang, kesetaraan nilai uang, menghitung nilai sekelompok uang. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Maret 2020 dengan materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, dimana guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Dekak Bilangan. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok bahasan, materi yang akan disampaikan dalam siklus I ini terdiri dari tiga kompetensi dasar yakni menjelaskan nilai uang dan kesetaraan pecahan mata uang dan mengurutkan nilai uang serta mendemostrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang. Dari kompetensi dasar ini guru melaksanakan dalam 3 kali tatap muka.
- b) Mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran Matematika SD kelas II ditambah dengan sumber-sumber lain yang relevan.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didalamnya memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang disediakan dari pihak sekolah.
- d) Membuat lembar kegiatan siswa, dalam membuat lembar kegiatan siswa disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikuasai siswa.

Lembar kegiatan siswa ini dikerjakan secara individu atau kelompok.

- e) Mempersiapkan alat untuk evaluasi, dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal dalam bentuk essay yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan di akhir siklus (*Posttest*).
- f) Mempersiapkan alat observasi, berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, perangkat tes hasil belajar berupa soal yang akan diujikan diawal pertemuan dan diakhir pada setiap siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi sub pokok bahasan adalah menjelaskan nilai uang dan kesetaraan pecahan mata uang. Indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat menyatakan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang, mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a. Guru

mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya siswa diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi tentang nilai dan kesetaraan uang sebelum digunakannya alat peraga dekak bilangan.



Berdo'a bersama sebelum kegiatan belajar dimulai.



Mengerjakan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, sebelum menyampaikan pokok bahasan materi guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa nilai dan kesetaraan uang apa saja yang sudah mereka pelajari,

siswa secara bersama-sama menjawab sekelompok uang dapat bernilai sama dengan yang lainnya. Lalu guru bertanya kepada siswa “ada berapa macam saja macam-macam pecahan mata uang?” beberapa siswa menjawab “satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan”.

Pada tahap elaborasi, guru menyampaikan konsep materi macam-macam pecahan mata uang di papan tulis. Guru menunjukkan macam-macam mata uang satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan menggunakan uang pecahan atau uang mainan. Lalu guru menyebutkan beberapa nilai pecahan mata uang satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Dan pada akhir kegiatan guru menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan nominal uang sepuluh ribu di papan tulis dengan penulisan yang benar.

Pada tahap konfirmasi, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.



Guru menunjukkan macam-macam mata uang seperti satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan menggunakan uang kertas mainan.



Guru menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan nominal uang sepuluh ribu di papan tulis.

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 3 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pokok bahasan adalah menjelaskan nilai uang dan kesetaraan pecahan mata uang. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya yaitu macam-macam pecahan mata uang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru mengenalkan dan menjelaskan fungsi dari alat peraga dekak bilangan kepada siswa. Guru menjelaskan cara menggunakan alat perga dekak bilangan untuk menghitung nilai sekelompok pecahan uang.

Pada tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi. Masing-masing kelompok dibagi alat peraga berupa dekak bilangan lalu siswa menjawab soal yang terdapat pada lembar kegiatan siswa, soal tersebut mengenai soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. Siswa secara berkelompok mencari jawaban menggunakan alat peraga dekak bilangan.

Pada tahap konfirmasi, masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru bersama siswa

bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.



Guru mengenalkan dan menjelaskan fungsi dari alat peraga dekap bilangan kepada siswa.



Masing-masing kelompok dibagi alat peraga dekap bilangan, lalu siswa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c.) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 5 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pokok

bahasan adalah mengurutkan nilai uang serta mendemostrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai nilai dan kesetaraan uang. Guru menanyakan nilai dan kesetaraan uang apa saja yang sudah dipelajari. Guru memberi sedikit penjelasan dengan membawa alat peraga dekap bilangan untuk menghitung nilai sekelompok uang.

Pada tahap Elaborasi guru menyampaikan konsep materi nilai dan kesetaraan uang dengan menggunakan alat peraga. Guru menunjukkan macam-macam mata uang seperti satuan, puluhan, ratusan, ribuan dengan menggunakan alat

peraga dekak bilangan tersebut. Guru menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan. Guru menunjukkan berbagai nilai kesetaraan pecahan mata uang satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Siswa menjawab soal yang terdapat pada lembar kegiatan siswa secara individu. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi menghitung nilai sekelompok pecahan uang setiap kelompok diberikan satu alat peraga dekak bilangan. Guru membagi lembar kerja siswa dan mengintruksikan siswa untuk berdiskusi. Pada akhir kegiatan diskusi setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. Menguji pemahaman, kemampuan dan keterampilan siswa dalam soal-soal latihan.

Pada tahap konfirmasi, masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru memberikan soal *postest*

kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi nilai dan kesetaraan uang setelah digunakannya alat peraga dekap bilangan.



Guru membagikan lembar kerja siswa dan mengintruksikan untuk berdiskusi.

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan/Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer (peneliti), pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan

tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran matematika di kelas II dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.	4	4	4
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.	2	3	4
2	Kegiatan belajar mengajar			
	Pendahuluan:			
	a. Memberikan apersepsi dan motivasi.	2	2	2
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	2
	Kegiatan inti:			
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.	3	3	4
b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.	3	3	4	
c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.	2	3	3	

d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	2	2	3
e. Mengevaluasi diskusi kelompok.	2	2	2
Penutup:			
a. Melakukan evaluasi secara individu.	2	2	2
b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.	3	3	3
c. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	3
Jumlah	31	34	36
Persentase	64,5%	70,8%	75%

Sumber: Hasil pengamatan observer aktivitas guru dalam pembelajaran matematika siklus I di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 64,5%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 70,8%, presentase pada pertemuan ketiga sebesar 79,1%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus I

Tabel 4.6
Rata-rata Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Pert I	Pert II	Pert III	Jumlah	Rata-rata	Presentase %
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	2,23	2,23	2,30	6,76	2,25	75,11%
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	1,61	2,07	2,15	5,83	1,94	64,77%
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	1,76	1,84	2,07	5,67	1,89	63%
4.	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah	1,53	1,69	2	5,22	1,74	58%
5.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan	1,38	1,46	2,23	5,07	1,69	56,33%
6.	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	1,30	1,69	2,15	5,14	1,71	57,11%
Jumlah		9,81	10,98	12,9	33,69	11,22	
Presentase		54,5%	61%	71,66%			

Sumber: Rata-rata hasil pengamatan observer aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika siklus I di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa presentase aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama presentase sebesar 54,5%, presentase pada pertemuan kedua sebesar 61% dan presentase pertemuan ketiga sebesar 71,66%. Namun berbeda dengan presentase di setiap indikator aktivitas yang diamati. Pada indikator pertama presentase sebesar 75,11%, pada indikator kedua sebesar 64,77%, pada indikator ketiga sebesar 63%, pada indikator yang keempat sebesar 58%. pada indikator kelima sebesar 56,33% dan pada

indikator keenam sebesar 57,11%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada pertemuan terakhir disetiap siklus siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif. Adapun data hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas II sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Jumlah	680	730
2.	Rata-Rata	52,30	56,15
3.	Nilai Tertinggi	80	80
4.	Nilai Terendah	30	30
5.	Jumlah Tuntas	5	7
6.	Jumlah Tidak Tuntas	8	6
7.	Tingkat Ketuntasan	38,46%	53,84%

Sumber: Daftar hasil belajar Pre Test dan Post Test siklus I di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Tabel 4.7 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh data dengan jumlah nilai 680,

dengan rata-rata 52,30, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 38,46%. Dari hasil *pretest* dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai serta memahami materi pelajaran yaitu hanya 52,30. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 730, dengan rata-rata 56,15, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 53,84%. Pada siklus I ini rata-rata hasil belajar siswa mencapai target yaitu 56,15 di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 60. Dan presentase ketuntasan klasikal juga belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 70% sedangkan pada siklus I masih memperoleh 56,15%.

4) Refleksi

Tahap akhir dari siklus I yaitu tahap refleksi, peneliti dan kolabolator mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari *pretest*, *postest*, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi proses pembelajaran masih kurang maksimal. Dari hasil pengamatan pada lembar aktifitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Guru kurang dalam memberikan apersepsi dan memotivasi siswa, belum dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
- b) Guru kurang dalam memberikan umpan balik dan penguatan terhadap siswa.
- c) Guru kurang dalam membimbing siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- d) Guru kurang dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data hasil *posttes* siswa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu 53,84% siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan 46,15% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam pembelajaran guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b) Guru harus memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa.
- c) Guru harus membimbing siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam berdiskusi dan berani menyampaikan hasil diskusi. Serta membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang disampaikan oleh temanya.
- d) Guru harus bisa merangsang siswa untuk membuat kesimpulan akhir pada akhir pembelajaran.

c. Siklus II

Karena masih adanya beberapa hal yang perlu diperbaiki maka diperlukan adanya siklus II. Berdasarkan refleksi siklus I yang masih perlu adanya perbaikan proses pembelajaran, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Materi pada siklus II sama persis dengan siklus I untuk setiap pertemuannya.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, yang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sama dengan materi pokok bahasan siklus I yang terdiri dari kompetensi dasar yakni menjelaskan nilai uang dan kesetaraan pecahan mata uang dan mengurutkan nilai uang serta mendemostrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang dan menyiapkan alat peraga berupa dekak bilangan. Menyiapkan soal tes dan menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit).

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit).

c) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit).

3) Pengamatan/Observasi

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.	4	4	4
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.	4	4	4
2	Kegiatan belajar mengajar			
	Pendahuluan:			
	a. Memberikan apersepsi dan motivasi.	2	2	3
	b. Menyampaikan tujuan	3	3	3

	pembelajaran.			
	Kegiatan inti:			
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.	4	4	4
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.	4	4	4
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.	3	3	3
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	2	3	3
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.	2	2	3
	Penutup:			
	a. Melakukan evaluasi secara individu.	2	2	3
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.	3	3	3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
	Jumlah	37	38	41
	Persentase	77%	79,1%	85,4%

Sumber: Daftar Hasil pengamatan observer aktivitas guru dalam pembelajaran matematika siklus II di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan didukung kegiatan belajar siswa.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.9
Rata-rata Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pert I	Pert II	Pert III	Jumlah	Rata-rata	Presentase %
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	2,30	2,38	2,46	7,14	2,38	79,33%
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	2,38	2,46	2,53	7,37	2,45	81,88%
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	2,53	2,61	2,69	7,83	2,61	87%
4.	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah	2,53	2,61	2,69	7,83	2,61	87%
5.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan	2,61	2,69	2,76	8,06	2,68	89,55%
6.	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	2,69	2,76	2,84	8,29	2,76	92,11%
Jumlah		15,04	15,51	15,97	46,52	15,59	
Presentase		83,55 %	86,16 %	88,72 %			

Sumber: Daftar Rata-rata hasil pengamatan observer aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika siklus II di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa presentase aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama presentase sebesar 83,55%, presentase pada pertemuan kedua sebesar 86,16% dan presentase pertemuan ketiga sebesar 88,72%. Namun berbeda dengan presentase di setiap indikator aktivitas yang diamati. Pada indikator pertama presentase sebesar 79,33%, pada indikator kedua sebesar 81,88%, pada indikator ketiga sebesar 87%, pada indikator keempat

sebesar 87%, pada indikator yang kelima sebesar 89,55% dan pada indikator yang keenam sebesar 92,11%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa di akhir siklus ke II hasil presentase aktivitas siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70%.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan pada 13 siswa berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		Pre Test	Post Test
1.	Jumlah	890	1010
2.	Rata-Rata	68,46	77,69
3.	Nilai Tertinggi	100	100
4.	Nilai Terendah	40	50
5.	Jumlah Tuntas	11	12
6.	Jumlah Tidak Tuntas	2	1
7.	Tingkat Ketuntasan	84,61%	92,30%

Sumber: Daftar hasil belajar Pre Test dan Post Test siklus II di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekap bilangan selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh data dengan

jumlah nilai 890, dengan rata-rata 68,46 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 84,61% dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa cukup baik namun masih ada beberapa siswa yang belum memahami isi materi yang disampaikan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 1010, dengan rata-rata 77,69 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 92,30%. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan presentase ketuntasan belajar secara klasikal siswa sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 60 mencapai 92,30% pada akhir siklus. Yang mana ini sudah melebihi target yang di tentukan yaitu 70%.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II diketahui bahwa sudah tidak terdapat permasalahan serta kendala dalam proses pembelajaran, dimana siswa sudah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selama proses belajar mengajar guru

telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan pada penelitian ini. Kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus II sehingga menjadi lebih baik. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah terlaksana dengan baik dan tidak mengalami gangguan yang dapat merubah rencana semula dari penelitian ini. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga siklus berhenti pada siklus ke 2.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru dalam menggunakan alat peraga dekap bilangan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

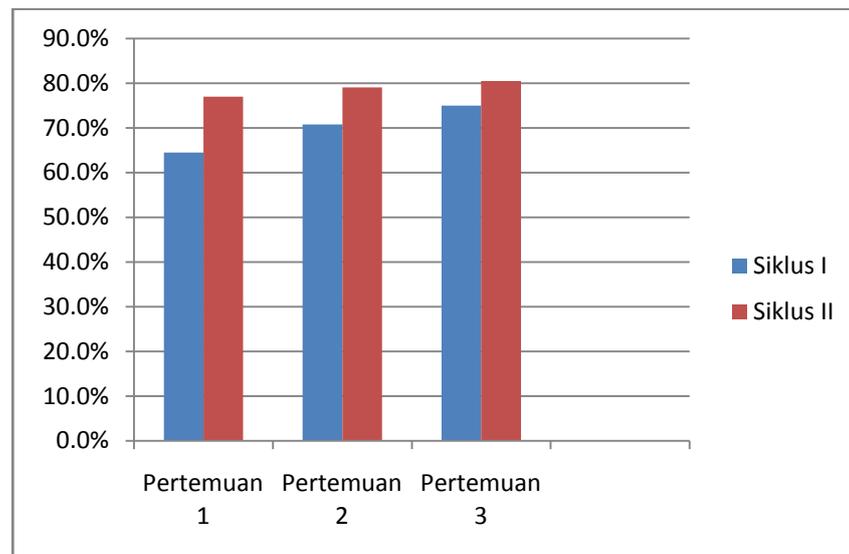
Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Pertemuan I	64,5%	77,08%	12,58%
2	Pertemuan II	70,8%	79,17%	8,37%
3	Pertemuan III	75%	85,4%	10,4%
	Rata-rata	70,1%	80,55%	10,45%

Sumber: Daftar data rata-rata presentase aktivitas guru pada siklus I dan II di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.3:

Gambar 4.3
Peningkatan Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel 4.10 rata-rata persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 70,1% dan meningkat pada siklus II sebesar 80,55% sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,45%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan-perbaikan, serta pemaksimalan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Tabel 4.12

Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

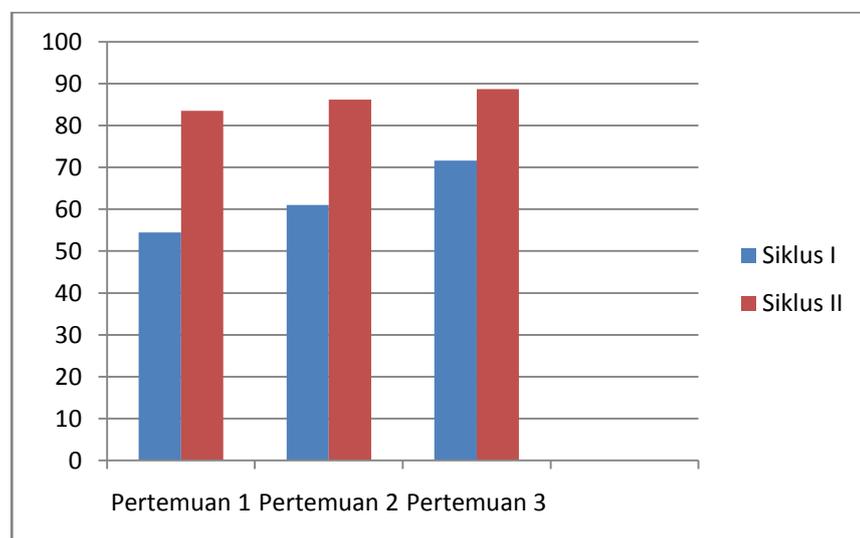
No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Pertemuan I	54,5%	83,55%	29,05%
2	Pertemuan II	61%	86,16%	25,16%
3	Pertemuan III	71,66%	88,72%	17,06%
	Rata-rata	62,38%	86,14%	23,76%

Sumber: Daftar data rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I dan II di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.4:

Gambar 4.4

Peningkatan Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 62,38% dan meningkat pada siklus II sebesar 86,14% sehingga mengalami peningkatan sebesar 23,76%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa di akhir

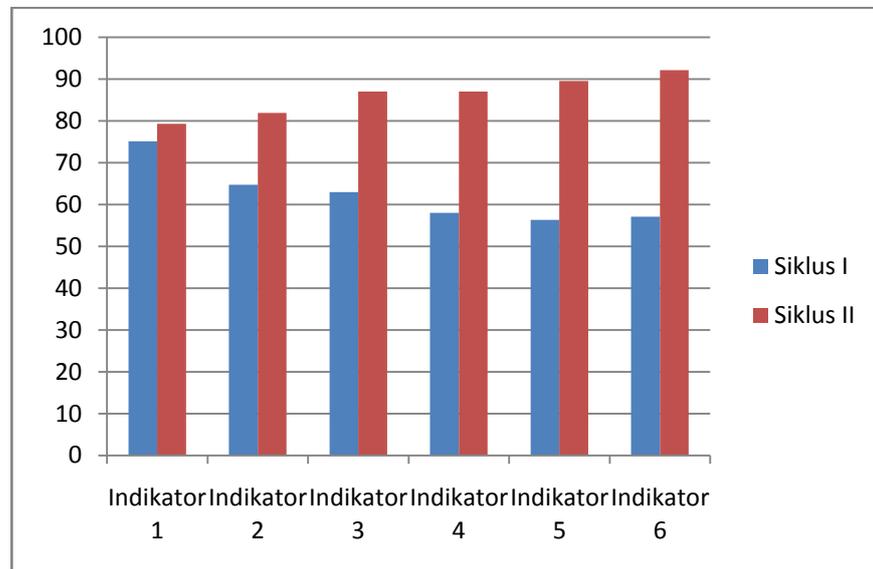
siklus ke II hasil presentase aktivitas siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik aktivitas siswa saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Tabel 4.13
Data Rata-Rata Presentase Indikator Aktivitas Siswa
pada Siklus I dan II

No	Aktivitas yang Di Amati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	75,11%	79,33%	4,22%
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	64,77%	81,88%	17,11%
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	63%	87%	24%
4	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah	58%	87%	29%
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan	56,33%	89,55%	33,22%
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	57,11%	92,11%	35%
Rata-rata		62,38%	86,14%	23,76%

Sumber: Daftar data rata-rata presentase indikator aktivitas siswa pada siklus I dan II di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Gambar 4.5
Peningkatan Presentase Setiap Indikator Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel 4.13 rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 62,38% dan meningkat pada siklus II sebesar 86,14% sehingga mengalami peningkatan sebesar 23,76%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa di akhir siklus ke II hasil presentase indikator aktivitas siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70%. Pada siklus I dan II indikator aktivitas yang paling banyak mengalami peningkatan yaitu pada indikator ke-3 dan yang sedikit mengalami peningkatan terdapat pada indikator ke-2. Adapun siswa yang banyak mengalami peningkatan aktivitas belajar pada siklus II dalam pembelajaran matematika yaitu Dikri dwi CW dan yang tidak ada peningkatan yaitu Faisal L. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan selama proses pembelajaran,

sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik aktivitas siswa saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan alat peraga dekap bilangan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

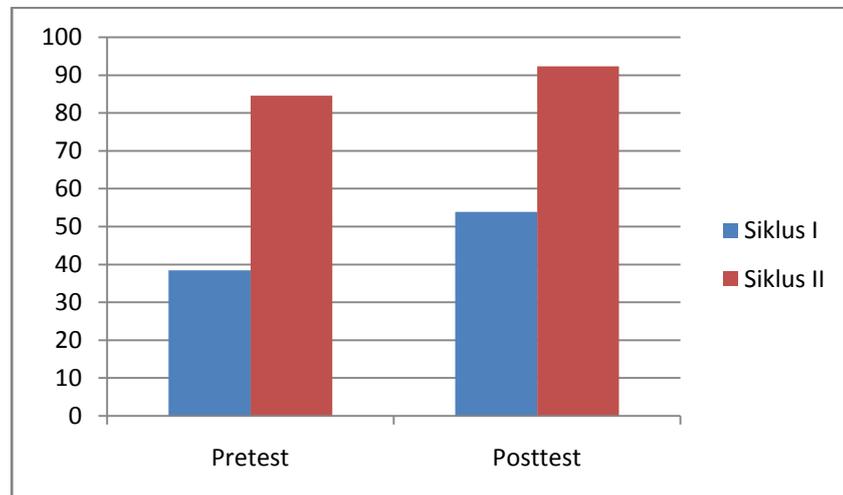
Tabel 4.14
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Preetest	Posttest	Preetest	Posttest
1	Rata-Rata	52,30	56,15	68,46	77,69
2	Skor Tertinggi	80	80	100	100
3	Skor Terendah	30	30	40	50
4	Jumlah Tuntas	5	7	11	12
5	Jumlah Tidak Tuntas	8	6	2	1
4	Tingkat Ketuntasan	38,46%	53,84%	84,61%	92,30%

Sumber: Daftar Nilai hasil belajar siswa siklus I dan II di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma TA 2019/2020

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktifitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.6 :

Gambar 4.6
Peningkatan Presentase Hasil Belajar Siswa
pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa setelah diberi tindakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui bahwa dari hasil belajar siswa terdapat 7 siswa yang tuntas pada siklus I atau sebesar 53,84% dan terdapat 6 siswa yang tidak tuntas belajar atau sebesar 46,15%.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini dari hasil belajar siswa terdapat 12 siswa atau sebesar 92,30% yang tuntas dan terdapat 1 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 7,69% dengan peningkatan sebesar 38,46% pada siklus II, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 92,30% siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 .

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya terdapat 1 siswa yang tidak tuntas ini di sebabkan karena kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Siswa cenderung pasif di saat mengikuti proses pembelajaran dan berdiskusi kerjasama dalam

kelompok sehingga dapat berpengaruh pada nilai matematika yang rendah.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Pada pembelajaran ini guru menghadirkan bentuk konkret dari masing-masing dekak bilangan sehingga siswa dapat melihat langsung, meraba dan memanipulasi alat peraga dalam mengidentifikasi macam-macam dekak bilangan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan alat peraga dalam berdiskusi mengidentifikasi macam-macam dekak bilangan. Kesempatan menggunakan alat peraga tersebut membuat siswa merasa senang, tertarik dan memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru. Proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar terhadap mata pelajaran Matematika sehingga matematika tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa. Ini sesuai dengan taraf berfikir siswa tingkat SD yang masih pada tahap konkret seperti disampaikan oleh piaget bahwa anak usia 7-12 tahun masih berada pada tahap kongkret.

Dari data pada tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa presentase tingkat ketuntasan hasil belajar klasikal siswa mencapai 92,30% diakhir siklus II, hal ini telah membuktikan bahwa penggunaan alat peraga dekak bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata materi nilai dan kesetaraan uang kelas II pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Tahun pelajaran 2019/2020 dengan tingkat ketuntasan pada siklus I sebanyak 53,84% dan siklus II sebanyak 92,30%. Adapun peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 38,46%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Bagi siswa SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran matematika, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi

maka dalam pembelajaran tidak akan merasa kesulitan bahkan akan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat peraga yang lebih baik dan penuh kreatifitas.
4. Untuk sekolah, agar pihak sekolah dapat menyediakan alat peraga yang lebih lengkap yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Agus Suharjana, Sukayati, *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran Di SD*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009, 7–11.
- Annisah, Siti, *Metode Pembelajaran Matematika Di MI*, Metro: STAIN Metro, 2009, 17.
- Arif Mustofa, Muhammad Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, 21.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 137.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, 16.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, 211.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, 16th edition, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, 9.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 120.
- Dokumen Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kesuma.*

Dyah Sriwilujeng, Slamet Supriyadi, *Guru Pembelajaran Modul Pelatihan SD Kelas Tinggi*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016, 12–3.

Hadits Soleh Muslim. Kitab Jami' at-Tarmidzi, 2646.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, 30.

Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di SD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, 2.

----, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, 2–3.

Hidayati, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Dekak-Dekak Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sardonoarjo 2 Kecamatan Ngaglik*, Jogjakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, 20–21.

Leonard, Dwi Setya Ningrum, “Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1”, *Jurnal Formatif*, vol. 1, no. 3, 2014, 164.

Mahmud, “Metode Penelitian Pendidikan”, *CV.Pustaka Setia*, 2011.

----, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV: Pustaka Setia, 2011, 168.

Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, 156.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003, 197.

Muslim, Arifin, *Hakikat Matematika dan Pembelajaran Matematika SD*,
<http://arifinmuslim.wordpress.com/2010/03/27/hakikat-matematika-dan-pembelajaran-matematika-disd/>, di unduh pada 6 Mai 2020.

Nasional, Departemen Pendidikan, *Standar Isi*, Jakarta, 2007, 417.

----, *Standar Proses*, Jakarta, 2007.

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, 126.

Nurhayati, Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010,
101.

QS. al-Mujadalah (58): 11.

QS. Yunus (5): 5.

Rohayati, Masni Erik Firmiana, Suwardi, “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol. 2, no. 4, 2014, 299.

Rusmawati, “Penggunaan Alat Peraga Langsung Pada Pembelajaran Matematika Dengan Materi Pecahan Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, vol. 3, no. 2, 2017.

Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009, 86.

- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Hasil Belajar*, Raja Grafindo Persada, 2011, 81.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010, 141.
- Sitanggang, Ahmadin, *Alat Peraga Matematika Sederhana Untuk Sekolah Dasar*, Sumatra Utara: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), 2013, 4.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2010, 77–78.
- Sukidal, *Evaluasi Pengajaran*, Pertama edition, Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1999, 78.
- Sundayana, Rostiha, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2016, 7.
- Sundayana, Rostina, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014, 69–70.
- Wasitohadi, Albi Meinisa, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2019, 28.
- Wijaya, Ariyadi, *Pendidikan Matematika Realistik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, 7.

Yonni, Acep, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010,
175–176.

OUTLINE

**PENGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II SD
NEGERI 2 TANJUNG KESUMA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Pembelajaran Matematika di SD

1. Pengertian Matematika
2. Pembelajaran Matematika Menurut Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)
3. Langkah-Langkah Matematika di SD

C. Media Pembelajaran Matematika

1. Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran
2. Pengertian Alat Peraga
3. Tujuan Penggunaan Alat Peraga
4. Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran
5. Persyaratan Alat Peraga

D. Alat Peraga Dekak Bilangan

1. Pengertian Alat Peraga Dekak Bilangan
2. Proses Kerja Dekak Bilangan Berdasarkan Prinsip
3. Kerjanya
4. Kelebihan dan Kelemahan Alat Peraga Dekak Bilangan

E. Hipotesis Tindakan

F. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Devinisi Oprasional Variabel

1. Oprasional Variabel
 - a. Variabel Terikat
 - b. Variabel Bebas

- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
 - 2. Identitas Sekolah
 - a. Visi dan Misi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
 - 1) Visi Sekolah
 - 2) Misi Sekolah
 - b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
 - 1) Data Guru SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
 - 2) Data Siswa SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
 - 3) Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
 - 4) Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
 - a) Kondisi Bangunan Sekolah
 - b) Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar
 - 5) Denah Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

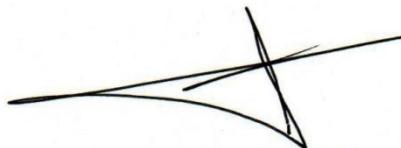
Metro, 18 Oktober 2019



Cahya Rahmayani

NPM. 1601050007

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd

NIP. 19870630 201593 2 003

SILABUS MATA PELAJARAN MATEMATIKA
TAHUN AJARAN 2019/2020

Kelas : II

Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya</p> <p>4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret</p>	<p>Lambang bilangan dan nilai tempat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan berbagai bentuk bilangan sampai 999 • Menentukan suatu bilangan yang sudah diketahui nilai tempatnya. • Mengidentifikasi nilai tempat pada suatu bilangan tertentu • Menyajikan dan melaporkan hasil membentuk bilangan berdasarkan ciri nilai-nilai tempatnya • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lambang bilangan dan nilai tempat
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2 Membandingkan dua bilangan cacah</p> <p>4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya</p>	<p>Membandingkan dan mengurutkan bilangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan lebih kecil, lebih besar, atau sama dengan (<,>=) • Mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke terbesar atau 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan benda yang paling banyak atau paling sedikit • Membandingkan dan mengurutkan gambar sekumpulan benda-benda berdasarkan jumlahnya • Mengurutkan beberapa bilangan sampai tiga angka • Membuat urutan bilangan dari yang terbesar ke terkecil jika

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	sebaliknya.	<p>diberikan urutan bilangan dari terkecil ke terbesar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, mendemonstrasikan, atau memperagakan cara membentuk bilangan dan mengurutkan bilangan dari sejumlah bilangan yang diberikan • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan membandingkan dan mengurutkan bilangan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan</p>	<p>Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjumlahan bentuk panjang • Penjumlahan bersusun ke bawah • Pengurangan bentuk panjang • Pengurangan bersusun ke bawah • Penjumlahan dengan menyimpan • Pengurangan dengan teknik meminjam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan dengan menggunakan simbol $+$, $-$, atau $=$ dalam pengerjaan hitung bilangan. • Menjumlah dua bilangan tanpa teknik menyimpan • Menyusun berbagai pasangan bilangan pada penjumlahan dua bilangan yang diketahui jumlahnya tertentu • Mengubah kalimat penjumlahan ke bentuk pengurangan atau sebaliknya • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 999 • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sampai dengan 999
Siswa mampu:		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian</p> <p>4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian</p>	<p>Perkalian dan pembagian bilangan cacah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati operasi penjumlahan berulang • Menyimpulkan bahwa perkalian sebagai penjumlahan berulang • Membuat contoh penjumlahan berulang dan menggantikannya menjadi operasi perkalian • Menyelesaikan soal cerita yang menggunakan tokoh dan isi cerita yang berhubungan dengan perkalian • Mengamati operasi pengurangan berulang • Menyimpulkan pembagian sebagai pengurangan berulang. • Mengerjakan soal yang berhubungan dengan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dan pembagian • Menyelesaikan soal cerita yang terkait dengan perkalian atau pembagian ke dalam bentuk gambar/diagram • Menyajikan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.5 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Melakukan pengukuran panjang</p>	<p>Satuan baku:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panjang • Berat • Waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai alat ukur sehari-hari (penggaris, meteran, roll meter) untuk menentukan panjang benda dari lingkungan sekitar • Mengamati berbagai alat ukur sehari-hari (neraca, timbangan, timbangan duduk/gantung) untuk menentukan berat benda dari lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
(termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati demonstrasi mengukur lama suatu aktivitas dengan menggunakan alat ukur waktu (<i>stopwatch</i>, jam analog/digital) • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan panjang, berat, dan waktu dalam satuan baku, Menyelesaikan soal cerita penggunaan alat ukur dan satuan pengukuran panjang, berat dan waktu ke dalam bentuk gambar/diagram
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.6 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Pecahan sederhana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • $\frac{1}{2}$ • $\frac{1}{3}$ • $\frac{1}{4}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai benda (kue, buah, atau bidang dua dimensi) yang dipotong menjadi beberapa bagian yang sama • Menggabungkan potongan-potongan benda yang berbentuk dan berukuran sama menjadi satu benda yang utuh • Menyatakan nilai pecahan "setengah", "sepertiga", dan "seperempat" ke dalam berbagai bentuk gambar dan sebaliknya • Menentukan dan menuliskan letak pecahan setengah, sepertiga, dan seperempat pada garis bilangan • Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pecahan sederhana

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.7 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang</p> <p>4.7 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang</p>	<p>Uang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uang kertas <p>Uang logam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal uang logam dan uang kertas • Mengenal jenis pecahan uang yang biasa digunakan sehari-hari seperti pecahan 50, 100, 500, 1000, 5000, dan 10000 rupiah • Mendemonstrasikan secara lisan dan tulisan cara mengurutkan berbagai nilai mata uang • Mendemonstrasikan secara lisan dan tulisan cara menentukan kesetaraan berbagai pecahan mata uang • Menyelesaikan soal cerita penggunaan uang ke dalam bentuk gambar/diagram <p>Mendemonstrasikan penggunaan uang dalam bentuk bermain peran sebagai penjual dan pembeli</p>
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang</p> <p>4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang</p>	<p>Ruas garis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ruas garis dalam ruangan kelas atau benda-benda ruang yang ada di sekitarnya • Menarik garis dari dua titik pada bangun datar dan bangun ruang • Mengidentifikasi ruas garis pada bangun datar dan bangun ruang (diagonal sisi, diagonal ruang, dan ruas garis lainnya) • Menentukan nama ruas garis-ruas garis pada bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dan bangun ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan ruas garis pada bangun datar dan bangun ruang sederhana
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.9 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya</p> <p>4.9 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya</p>	<p>Bangun datar, bangun ruang sederhana, dan ciri-cirinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar atau membentuk berbagai bangun datar sederhana menggunakan karet/benang dan papan berpaku Menunjukkan bagian unsur-unsur yang membentuk segitiga, segiempat, segilima, dan segienam beraturan (sisi, sudut) Menyebutkan banyak sisi dan sudut bangun datar Mengelompokkan sekumpulan bangun datar berdasarkan ciri-cirinya Menunjukkan unsur-unsur pembentuk bangun ruang (rusuk,sisi, sudut) Menyebutkan banyak rusuk,sisi, dan sudut yang terdapat pada bangun ruang sederhana Mengelompokkan sekumpulan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya Mengidentifikasi suatu bangun datar atau bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya Menyelesaikan soal cerita yang terkait dengan bangun datar dan bangun ruang beserta ciri-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		cirinya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.10 Menjelaskan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret</p> <p>4.10 Memprediksi pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret</p>	<p>Pola barisan bangun datar dan bangun ruang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pola barisan bangun datar dan bangun ruang • Menemukan berbagai pola yang mungkin dari sekumpulan atau barisan bangun datar dan bangun ruang • Membuat berbagai bentuk barisan yang dapat dibentuk dari sekumpulan bangun datar dan bangun ruang • Membuat pola baru berdasarkan pola yang sudah ada dari sekumpulan bangun datar dan bangun ruang • Menggunakan konsep pola barisan bangun datar dan bangun ruang dalam menyelesaikan masalah

Mengetahui
 Kepala SDN 02 Tanjung Kesuma

 Drs. Kemas Gultom
 NIP. 196303071983031011

Tanjung Kesuma, 2 Maret 2020

Guru Kelas

Heni Widayana, S.Pd
 NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

Kelas / Semester : 2 /Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Nilai dan Kesetaraan uang

Pertemuan/Tanggal : 1 (Satu)/ 2 Maret 2020

Alokasi waktu : (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR& INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan nilai uang dan kesetaraan pecahan mata uang	3.7.1 Menyatakan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang 3.7.2 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menyatakan nilai pecahan mata uang dengan benar.
2. Menyatakan kesetaraan pecahan mata uang dengan benar.
3. Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Nilai dan Kesetaraan Uang
 - a. Nilai Uang
 - b. Membandingkan dan Mengurutkan Nilai Uang

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pembelajaran saintifik
2. Media : Pecahan uang
3. Sumber belajar : LKS

F. ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Bahan: papan tulis, spidol, alat peraga dekak bilangan
2. Sumber Pembelajaran: Buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.2. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.3. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.4. Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan Nilai dan Kesetaraan Uang5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang “Nilai dan Kesetaraan Uang”.6. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan pengamatan.	10 Menit

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 5 teman kelasnya. 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami tentang operasi hitung bilangan dengan cara menggunakan alat peraga dekak bilangan. 3. Guru membimbing peserta didik untuk menulis ulang penjelasan dari guru dengan bahasanya sendiri di buku tulisnya. <p>Menanya</p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang Nilai dan Kesetaraan Uang.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai Nilai dan Kesetaraan Uang. 2. Guru menanyakan Nilai dan kesetaraan Uang apa saja yang sudah dipelajari. 3. Guru bertanya macam-macam pecahan mata uang kepada siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan macam-macam pecahan nilai mata uang di papan tulis. 2. Guru menunjukkan macam-macam mata uang satuan, puluhan, ratusan, ribuan dengan menggunakan uang pecahan dan alat peraga yang berbentuk dekak bilangan tersebut. 	<p>55 Menit</p>
--------------------	---	-----------------

	<p>3. Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa nilai pecahan mata uang.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberikan penguatan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang nilai dan kesetaraan uang. 2. Guru melakukan evaluasi tentang nilai dan kesetaraan uang, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. 3. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 4. Peserta didik diberikan pekerjaan rumah sebagai tindak lanjut. 5. Guru menutup dengan doa dan salam. 	10 Menit

H. PENILAIAN.

Kerjakan soal uraian berikut ini:

1. Uang sepuluh ribuan dapat ditukar menjadi selemba lima ribuan dan lembar seribuan.

2. Nilai uang di samping adalah ?



3. Selemba sepuluh ribuan dari 3 lembar lima ribuan.

4. Dua lembar uang dua puluh ribuan dari 2 lembar uang sepuluh ribuan.

5. Ada uang lima ribu rupiah, dua ribu rupiah, sepuluh ribu rupiah, urutkanlah nilai uang yang paling terbesar !

Jawaban

1. Dan lima lembar uang seribuan

2. Uang dua ribu rupiah

3. Lebih kecil

4. Lebih besar

5. Pertama sepuluh ribuan rupiah, kedua lima ribu rupiah, dan yang ketiga dua ribu rupiah

PEDOMAN PENSEKORAN :

- Jika menjawab dan benar skor 2
- Jika menjawab dan salah skor 1
- Jika tidak menjawab skor 0

$$\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan} : \text{skor maksimum}) \times 100$$

CONTOH :

Skor perolehan = 6

$$\text{Nilai} = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Tanjung Kesuma, 2 Maret 2020

Wali Kelas II



Heni Widayana, S.Pd

NIP.....

Peneliti,



Cahya Rahmayani

NPM 1601050007

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs Kemal Gultom

NIP 196303071983031011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Kelas / Semester : 2 /Genap
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Nilai dan Kesetaraan uang
Pertemuan/Tanggal : 2 (Dua)/ 3 Maret 2020
Alokasi waktu :(2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR& INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan nilai uang dan kesetaraan pecahan mata uang	3.7.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang. 3.7.4 Mengkaitkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang menggunakan Alat Peraga Dekak Bilangan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan peserta didik diharapkan dapat :

1. Menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
2. Mengkaitkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang menggunakan alat peraga dekak bilangan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Nilai dan Kesetaraan Uang
 - a. Nilai Sekelompok Uang
 - b. Kesetaraan Nilai Uang
 - c. Menghitung Nilai Sekelompok Uang

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pembelajaran saientifik
2. Media : Pecahan uang
3. Sumber belajar : LKS, Alat peraga dekak Bilangan

F. ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Bahan: papan tulis, spidol, alat peraga dekap bilangan.
2. Sumber Pembelajaran: Buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.2. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.3. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.4. Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan Nilai dan Kesetaraan Uang5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang “Nilai dan Kesetaraan Uang”.6. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan pengamatan.	10 Menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 5 teman kelasnya.	55 Menit

	<p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami tentang operasi hitung bilangan dengan cara menggunakan alat peraga dekak bilangan.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik untuk menulis ulang penjelasan dari guru dengan bahasanya sendiri di buku tulisnya.</p> <p>Menanya</p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang Nilai dan Kesetaraan Uang.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai Nilai dan Kesetaraan Uang.</p> <p>2. Guru menanyakan Nilai dan kesetaraan Uang apa saja yang sudah dipelajari</p> <p>3. Guru memberi sedikit penjelasan dengan membawa alat peraga dekak bilangan untuk menghitung nilai sekelompok pecahan uang.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Guru menyampaikan konsep materi pecahan mata uang dengan menggunakan alat peraga.</p> <p>2. Guru menunjukkan macam-macam mata uang seperti satuan, puluhan, ratusan, ribuan dengan menggunakan pecahan uang dan alat peraga dekak bilangan.</p> <p>3. Guru menjelaskan macam-macam mata</p>	
--	--	--

	<p>uang seperti satuan, puluhan, ratusan dan ribuan dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam pecahan mata uang satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. 5. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi menghitung nilai sekelompokan pecahan uang setiap kelompok diberikan satu alat peraga dekak bilangan. 6. Guru membagi lembar kerja siswa dan mengintruksikan siswa untuk berdiskusi. Pada akhir kegiatan diskusi setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. 7. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. 8. Menguji pemahaman, kemampuan dan keterampilan siswa dalam soal-soal latihan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan macam-macam pecahan nilai mata uang di papan tulis. 2. Guru menunjukkan macam-macam mata uang satuan, puluhan, ratusan, ribuan dengan menggunakan uang pecahan dan alat peraga yang berbentuk dekak bilangan tersebut. 	
--	--	--

	<p>3. Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa nilai pecahan mata uang.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>2. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan</p>	
Penutup	<p>1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang nilai dan kesetaraan uang.</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi tentang nilai dan kesetaraan uang, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>3. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>4. Peserta didik diberikan pekerjaan rumah sebagai tindak lanjut.</p> <p>5. Guru menutup dengan doa dan salam.</p>	10 Menit

H. PENILAIAN.

Kerjakan soal uraian berikut ini:

1. Ana mempunyai dua lembar uang sepuluh ribuan dan empat lembar dua ribuan. Berapakah jumlah uang Ana ?
2. Berapakah dua lembar seribuan ditambah 4 lembar lima ribuan?
3. Berapakah dua lembar lima ribuan dikurang 1 lembar dua ribuan ?
4. Berapakah sepuluh lembar seribuan dikurang 3 lembar dua ribuan sama dengan?

5. Doni mempunyai empat lembar uang sepuluh ribuan dan dua lembar uang lima ribuan. Berapakah jumlah uang Doni ?

Jawaban

$$\begin{aligned} 1. \text{ Uang Ana : } & 2 \times 1.0000 = 20.000,00 \\ & 4 \times 2.000 = 8.000 \\ & = 20.000,00 + 8.000 \\ & = 28.000,00 \end{aligned}$$

Jadi jumlah uang Ajeng adalah Rp28.000,00

$$\begin{aligned} 2. & 2 \times 1000 = 2.000 \\ & 4 \times 5.000 = 20.000 \\ & = 2.000 + 20.000 = 23.000,00 \end{aligned}$$

Jadi dua lembar seribuan ditambah 4 lembar lima ribuan adalah Rp23.000,00

$$\begin{aligned} 3. & 2 \times 5.000 = 10.000 \\ & 1 \times 2000 = 4.000 \\ & = 10.000 - 4.000 \\ & = 6.000 \end{aligned}$$

Jadi Dua lembar lima ribuan dikurang 1 lembar uang dua ribuan adalah Rp6.000,00

$$\begin{aligned} 4. & 10 \times 1.000 = 10.000 \\ & 3 \times 2.000 = 6.000 \\ & = 10.000 - 6.000 \end{aligned}$$

$$= 4.000$$

Jadi Sepuluh lembar uang seribuan ditambah 3 lembar uang dua ribuan adalah Rp4.000,00

$$\begin{aligned} 5. \text{ Uang Doni : } & 4 \times 10.000,00 = 40.000,00 \\ & 2 \times 5.000,00 = 10.000,00 \\ & = 40.000,00 + 10.000,00 \\ & = 50.000,00 \end{aligned}$$

Jadi jumlah uang Ajeng adalah Rp50.000,00

PEDOMAN PENSEKORAN :

- Jika menjawab dan benar skor 2
- Jika menjawab dan salah skor 1
- Jika tidak menjawab skor 0

$$\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan} : \text{skor maksimum}) \times 100$$

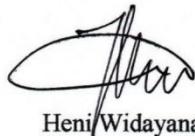
CONTOH :

Skor perolehan = 6

$$\text{Nilai} = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Tanjung Kesuma, 3 Maret 2020

Wali Kelas II



Heni Widayana, S.Pd

NIP.....

Peneliti,



Cahya Rahmayani

NPM 1601050007

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dr. Kemal GulTom

NIP 196303071983031011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

Kelas / Semester : 2 /Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Nilai dan Kesetaraan uang

Pertemuan/Tanggal : 3 (Tiga)/ 5 Maret 2020

Alokasi waktu : (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR& INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
4.7 Mengurutkan nilai uang serta mendemostrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang	4.7.1 Mengurutkan nilai mata uang berbagai pecahan mata uang 4.7.2 Mendemostrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengurutkan nilai mata uang berbagai pecahan mata uang dengan benar.
2. Mendemostrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Nilai dan Kesetaraan Uang
 - a. Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Uang.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pembelajaran saientifik
2. Media : Pecahan uang
3. Sumber belajar : LKS, Alat peraga dekak Bilangan

F. ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Bahan: papan tulis, spidol, alat peraga dekap bilangan
2. Sumber Pembelajaran: Buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.2. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.3. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.4. Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan Nilai dan Kesetaraan Uang5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang “Nilai dan Kesetaraan Uang”.6. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan pengamatan.	10 Menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 5 teman	55 Menit

	<p>kelasnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami tentang operasi hitung bilangan dengan cara menggunakan alat peraga dekak bilangan. 3. Guru membimbing peserta didik untuk menulis ulang penjelasan dari guru dengan bahasanya sendiri di buku tulisnya. <p>Menanya</p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang Nilai dan Kesetaraan Uang.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai Nilai dan Kesetaraan Uang. 2. Guru menanyakan Nilai dan kesetaraan Uang apa saja yang sudah dipelajari 3. Guru memberi sedikit penjelasan dengan membawa alat peraga dekak bilangan untuk menghitung nilai sekelompok pecahan uang. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan konsep materi pecahan mata uang dengan menggunakan alat peraga 2. Guru menunjukkan macam-macam mata uang seperti satuan, puluhan, ratusan, ribuan dengan menggunakan alat peraga dekak bilangan. 	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang menggunakan alat peraga dekak bilangan. 4. Guru menunjukkan berbagai nilai dan kesetaraan pecahan mata uang satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. 5. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi menghitung nilai sekelompokan pecahan uang setiap kelompok diberikan satu alat peraga dekak bilangan. 6. Guru membagi lembar kerja siswa dan mengintruksikan siswa untuk berdiskusi. Pada akhir kegiatan diskusi setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. 7. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. 8. Menguji pemahaman, kemampuan dan keterampilan siswa dalam soal-soal latihan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan macam-macam pecahan nilai mata uang di papan tulis. 2. Guru menunjukkan macam-macam satuan, puluhan, ratusan, ribuan dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk dekak bilangan tersebut. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan 	
--	---	--

	<p>beberapa nilai pecahan mata uang.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang nilai dan kesetaraan uang. 2. Guru melakukan evaluasi tentang nilai dan kesetaraan uang, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. 3. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 4. Peserta didik diberikan pekerjaan rumah sebagai tindak lanjut. 5. Guru menutup dengan doa dan salam. 	

H. PENILAIAN.

Kerjakan soal uraian berikut ini:

1. Eni membeli es krim seharga Rp5.000,00. Ia membayar dengan selembar uang dan menerima uang kembalian Rp3.000,00. Tentukan uang yang digunakan oleh eni?
2. Dompet ibu berisi 2 lembar Rp20.000,00 dan 2 lembar Rp10.000,00 Berapa jumlah uang di dompet ibu?
3. Endi mempunyai dua lembar uang dua ribuan dan empat keping uang lima ratusan. Berapa jumlah uang Endi?

4. Harga sebuah buku tulis Rp1.000,00, sinta membeli 1 buku tulis tersebut dan membayar dengan 5 lembar uang seribuan. Berapa uang kembalian yang diterima sinta?
5. Mita membeli sepatu seharga Rp20.000,00. Ia membayar dengan selembarnya dan menerima uang kembalian Rp3.000,00. Tentukan uang yang digunakan oleh mita?

Jawaban

1. Harga es krim 5.000,00

Kembalian uang Beni 3.000,00

$$= 5.000,00 - 3.000,00 = 2.000,00$$

Jadi uang yang digunakan Beni untuk membayar es krim adalah selembarnya uang Rp2.000,00

2. Dompet Ibu $2 \times 20.000,00 = 40.000,00$

Dan $2 \times 10.000,00 = 20.000,00$

$$= 40.000,00 + 20.000,00$$

$$= 60.000,00$$

Jadi jumlah uang didompet Ibu adalah Rp60.000,00

3. Uang Endi $= 2 \times 2.000,00 = 4.000,00$

$$= 4 \times 5.00 = 2.000,00$$

$$= 4.000,00 + 2.000,00$$

$$= 6.000,00$$

Jadi jumlah keseluruhan uang Endi adalah Rp6.000,00

4. Uang Sintia $5 \times 1.000 = 5.000,00$

$$\begin{aligned}\text{Harga buku } 1 \times 1.000,00 &= 1.000,00 \\ &= 5.000,00 - 1.000,00 \\ &= 4.000,00\end{aligned}$$

Jadi uang kembalian yang terima Mita adalah Rp4.000,00

5. Harga sepatu 20.000,00

$$\begin{aligned}\text{Kembalian uang beni } 3.000,00 \\ = 20.000,00 - 3.000,00 &= 18.000,00\end{aligned}$$

Jadi uang yang digunakan mita untuk membayar sepatu adalah selebaran uang Rp18.000,00

PEDOMAN PENSEKORAN :

- Jika menjawab dan benar skor 2
- Jika menjawab dan salah skor 1
- Jika tidak menjawab skor 0

$$\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan} : \text{skor maksimum}) \times 100$$

CONTOH :

$$\text{Skor perolehan} = 6$$

$$\text{Nilai} = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Tanjung Kesuma, 5 Maret 2020

Wali Kelas II



Heni Widayana, S.Pd

NIP.....

Peneliti,



Cahya Rahmayani

NPM 1601050007

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Kemal Gultom

NIP 196303071983031011

LEMBAR KEGIATAN SISWA
SIKLUS I dan SIKLUS II (Pertemuan ke-1)

1. Pasangkan gambar uang dan nilai yang sesuai !

a.		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Lima ratus rupiah</div>
b.		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Sepuluh ribu rupiah</div>
c.		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Seribu rupiah</div>
d.		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;">lima ribu rupiah</div>
e.		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Dua ribu rupiah</div>
f.		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Dua puluh ribu rupiah</div>

2. Tuliskan nilai uang berdasarkan cerita berikut !

- a. Doni membeli sepasang sepatu seharga dua puluh ribu rupiah.



- b. Ibu membeli 1 kg daging seharga lima puluh ribu rupiah.



- c. Bima dan lisa membeli 2 boneka seharga sepuluh ribu rupiah.



- d. Bibi membeli buah-buahan 1 kg seharga lima ribu rupiah.



3. Perhatikan gambar beberapa harga barang berikut !



a. Berapa harga tempat pensil ?

b. Berapa harga tas ?

c. Berapa harga topi ?

d. Berapa harga sepatu ?

e. Berapa harga buku ?

f. Berapa harga pensil berwarna ?

4. Isilah titik-titik dengan lebih besar dari atau lebih kecil dari !

a.  

b.  

c.  

5. Urutkan nilai uang berikut dengan member nomir !

Urutkan dari yang nilanya paling besar !

a.   

b.   

c.   

LEMBAR KEGIATAN SISWA
SIKLUS I dan SIKLUS II (Pertemuan ke-2)

1. Pasangkan kelompok uang yang nilainya setara !

a.



b.



c.



2. Lengkapilah nilai uang supaya nilainya sama !

a.  ⇒ Rp2.000,00 Rp2.000,00 ...

b.  ⇒ Rp1.000,00 Rp500,00 ...

c.  ⇒ Rp5.000,00 ...

d.  ⇒ Rp5.000,00 Rp2.000,00 ...

e.  ⇒ Rp500,00 Rp500,00 ...

3. Isilah titik-titik dengan bilangan yang tepat !

- 2 keping uang lima ratusan = lembar uang seribuan
- 1 lembar uang dua ribuan = keping uang lima ratusan
- 1 lembar uang lima ribuan = keping uang seribuan dan 2 lembar uang dua ribuan
- 1 lembar uang sepuluh ribuan = lembar seribuan dan 1 lembar uang lima ribuan
- 3 lembar uang lima ribuan = keping uang seribuan dan 6 lembar uang dua ribuan

4. Riki mempunyai satu lembar uang dua puluh ribuan dan lima lembar seribuan ribuan . Berapakah jumlah uang Riki ?
5. Berapakah tiga lembar dua ribuan ditambah 4 lembar seribuan?
6. Berapakah dua lembar lima ribuan dikurang 3 lembar dua ribuan ?
7. Berapakah Sepuluh lembar seribuan dikurang 5 lembar seribuan ?
8. Antoni mempunyai dua lembar uang sepuluh ribuan dan dua lembar uang lima ribuan. Berapakah jumlah uang Doni ?
9. Ginting mempunyai lima lembar uang dua ribuan dan empat lembar uang lima ratusan. Berapakah jumlah uang Ginting ?
10. Berapakah tiga lembar dua ribuan dikurang 1 lembar dua ribuan ?

LEMBAR KEGIATAN SISWA
SIKLUS I dan SIKLUS II (Pertemuan ke-3)

1. Edi mempunyai tiga lembar uang dua ribuan dan empat keping uang lima ratusan.
Berapa jumlah uang Edi?
2. Ibu Rina, Ibu Dita, dan Ibu Siti membeli buah di toko yang sama.
Ibu Rina membeli 1 kg jeruk dan 1 kg apel seharga Rp34.000,00.
Ibu Dita membeli 1 kg apel dan 1 kg mangga seharga Rp35.000,00.
Ibu Siti Membeli 2 kg mangga seharga Rp30.000,00.
Tentukan harga dari setiap buah tersebut?
3. Harga sebuah buku tulis Rp3.000,00.
nita membeli 1 buku tulis tersebut dan Membayar dengan 5 lembar uang seribuan.
Berapa uang kembalian yang diterima nita?
4. Alex memiliki 4 keping uang dua ratusan, 2 keping seratusan, dan 2 keping lima ratusan.
Uang Alex dapat ditukar menjadi selebaran uang?
5. Harga sebungkus wafer Rp2.000,00.
Deni membeli dua bungkus wafer.
Deni membayar dengan selebaran Uang lima ribuan.
Uang kembalian yang diterima Beni adalah?

6. Dompet ibu berisi 3 lembar Rp20.000,00 dan 2 lembar Rp10.000,00
Berapa jumlah uang di dompet ibu?
7. Ayah membeli dua bungkus roti cokelat
Ayah membayar dengan uang Rp20.000,00 dan menerima uang kembalian Rp6.000,00.
Berapakah harga bungkus roti cokelat?
8. Rini membeli 2 pensil.
Harga 1 pensil Rp2.000,00.
Rini membayar dengan 1 lembar uang lima ribuan.
Berapa kembalian yang diterima Rini?
9. Aini membeli es krim seharga Rp10.000,00. Ia membayar dengan selembar uang dan menerima uang kembalian Rp6.000,00. Tentukan uang yang digunakan oleh aini?
10. Tina membeli 4 buku, harga 1 buku Rp2.000,00 dina membayar dengan 1 lembar uang sepuluh ribuan. Berapa kembalian uang yang diterima dina?

Jawaban

$$\begin{aligned} 1. \quad \text{Uang Edi} &= 3 \times 2.000,00 = 6.000,00 \\ &= 4 \times 5.00 = 2.000,00 \\ &= 6.000,00 + 2.000,00 \\ &= 8.000,00 \end{aligned}$$

Jadi jumlah keseluruhan uang Edi adalah Rp8.000,00

2. Diketahui: Ibu Rini membeli 1 kg jeruk dan 1 kg apel seharga Rp34.000,00
Ibu Dita membeli 1 kg apel dan 1 kg mangga seharga Rp35.000,00.
Ibu Siti Membeli 2 kg mangga seharga Rp30.000,00.

Ditanya: berapa harga setiap buahnya?

$$\text{Jawab: } 1 \text{ jeruk} + 1 \text{ apel} = 34.000,00$$

$$1 \text{ apel} + 1 \text{ mangga} = 35.000,00$$

$$2 \text{ mangga} = 30.000,00$$

$$\rightarrow 2 \text{ mangga} = 30.000$$

$$\text{Mangga} = 30.000,00 : 2$$

$$= 15.000,000$$

$$\rightarrow 1 \text{ apel} + 1 \text{ mangga} = 35.000,00$$

$$1 \text{ apel} = 35.000,00 - 1 \text{ mangga}$$

$$1 \text{ apel} = 35.000,00 - 15.000,00$$

$$1 \text{ apel} = 20.000,00$$

$$\rightarrow 1 \text{ jeruk} + 1 \text{ apel}$$

$$\begin{aligned}
 1 \text{ jeruk} &= 34.000,00 - 1 \text{ apel} \\
 &= 34.000,00 - 20.000,00
 \end{aligned}$$

$$1 \text{ jeruk} = 14.000,00$$

Jadi harga masing-masing setiap buah adalah 1 kg apel harganya Rp20.000,00, harga 1 kg jeruk adalah Rp14.000,00, dan harga 2 kg manggaa adalah Rp15.000,00

3. Uang nita $5 \times 1.000 = 5.000,00$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga buku } 1 \times 3.000,00 &= 3.000,00 \\
 &= 5.000,00 - 3.000,00 \\
 &= 2.000,00
 \end{aligned}$$

Jadi uang kembalian yang terima Mita adalah Rp2.000,00

4. Uang Alex

$$\begin{aligned}
 4 \times 200 &= 800 \\
 2 \times 100 &= 200 \\
 2 \times 500 &= 1.000 \\
 &= 800 + 200 + 1.000 \\
 &= 2.000
 \end{aligned}$$

Jadi uang Alex dapat ditukar menjadi selembara uang Rp2.000 (dua ribuan)

5. Harga sebungkus wafer Rp2.000,00

$$\text{Beni membeli } 2 \times 2.000,00 = 4.000,00$$

$$\text{Beni membayar dengan } 1 \times 5.000,000 = 5.000,00$$

$$\begin{aligned}
 &= 5.000,00 - 4.000,00 \\
 &= 1.000
 \end{aligned}$$

Jadi uang kembalian yang diterima beni adalah Rp1.000

6. Dompet ibu $3 \times 20.000,00 = 60.000,00$

Dan $2 \times 10.000,00 = 20.000,00$

$$= 60.000,00 + 20.000,00$$

$$= 80.000,00$$

Jadi jumlah uang didompet ibu adalah Rp80.000,00

7. Ayah membeli 2 roti

Uang ayah untuk membayar 20.000,00

Kembalian yang diterima ayah 6.000,00

$$20.000,00 - 6.000,00 = 14.000,00$$

Jadi harga satu bungkus roti coklat adalah Rp7.000 , dan ayah membeli 2 bungkus jadi Rp14.000,00 keseluruhan harga rotinya.

8. Dini membeli 2 pensil

Harga 1 pensil Rp2.000,00

Dini membeli 2 pensil jadi, $2 \times 2.000,00 = 4.000,00$

Uang dini $1 \times 5.000,00 = 5.000,00$

$$= 5.000,00 - 4.000,00$$

$$= 1.000,00$$

Jadi kembalian uang rini adalah Rp1.000,00

9. Harga es krim 10.000,00

Kembalian uang aini 6.000,00

$$= 10.000,00 - 6.000,00 = 4.000,00$$

Jadi uang yang digunakan aini untuk membayar es krim adalah selebaran uang Rp4.000,00

10. Tina membeli 4 buku

Harga 1 buku Rp2.000,00

Tina membeli 4 buku jadi, $4 \times 2.000,00 = 8.000,00$

Uang Tina $1 \times 10.000,00 = 10.000,00$

$$= 10.000,00 - 8.000,00$$

$$= 2.000,00$$

Jadi kembalian uang yang diterima Tina adalah Rp2.000,00

KISI-KISI SOAL**(Siklus I dan II)**

Mata pelajaran : Matematika
 Kelas : II (Dua)
 Materi : Nilai dan Kesetaraan Uang
 Semester : II (genap)
 Kompetensi Dasar : 3.7 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.

Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal Tes	Tingkat Kesukaran (√)		
			Mudah	Sedang	Sulit
Menyatakan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	C2	1	√		
Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang.	C2	2	√		
Menentukan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	C2	3		√	
Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.	C2	4		√	
Mengkaitkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang menggunakan Alat Peraga Dekak Bilangan	C4	5			√

SOAL *PREETEST* dan *POSTTEST*

SIKLUS I

Soal

1. Edo mempunyai dua lembar uang dua ribuan
dan tiga keping uang lima ratusan.
Berapa jumlah uang Edo?
2. Alex memiliki 3 keping uang dua
ratusan, 4 keping seratusan,
dan 2 keping lima ratusan.
Uang Alex dapat ditukar menjadi selebaran uang?
3. Harga sebungkus wafer Rp1.500,00.
Beni membeli dua bungkus wafer.
Beni membayar dengan selebaran
Uang lima ribuan.
Uang kembalian yang diterima Beni adalah?
4. Dompet ibu berisi 2 lembar Rp20.000,00
dan 3 lembar Rp10.000,00
Berapa jumlah uang ddi dompet ibu?
5. Ayah membeli dua bungkus roti cokelat
Ayah membayar dengan uang Rp20.000,00 dan
Menerima uang kembalian Rp8.000,00.
Berapakah harga bungkusan roti cokelat?

Jawaban

1. Uang Edo = $2 \times 2.000,00 = 4.000,00$
 $= 3 \times 500 = 1.500$
 $= 4.000,00 + 1.500$
 $= 5.500,00$

Jadi jumlah keseluruhan uang edo adalah Rp5.500,00

Jadi kembalian uang yang diterima dini adalah 2.000,00

2. Uang Alex

$$3 \times 200 = 600$$
$$4 \times 100 = 400$$
$$2 \times 500 = 1.000$$
$$= 600 + 400 + 1.000$$
$$= 2.000$$

3. Harga sebungkus wafer Rp1.500,00

Beni membeli $2 \times 1.500,00 = 3.000,00$

Beni membayar dengan $1 \times 5.000,00 = 5.000,00$

$$= 5.000,00 - 3.000,00$$

$$= 2.000$$

Jadi uang kembalian yang diterima beni adalah Rp2.000

4. Dompet ibu $2 \times 20.000,00 = 40.000,00$

Dan $3 \times 10.000,00 = 30.000,00$

$$= 40.000,00 + 30.000,00$$

$$= 70.000,00$$

Jadi jumlah uang didompet ibu adalah Rp70.000,00

5. Ayah membeli 2 roti

Uang ayah untuk membayar 20.000,00

Kembalian yang diterima ayah 8.000,00

$$20.000,00 - 8.000,00 = 12.000$$

Jadi harga satu bungkus roti coklat adalah Rp6.000 , dan ayah membeli 2 bungkus jadi Rp12.000 keseluruhan harga rotinya.

SOAL PREEEST dan POSTTEST

SIKLUS II

Soal

1. Edo mempunyai dua lembar uang dua ribuan
dan empat keping uang lima ratusan.
Berapa jumlah uang Edo?
2. Dini membeli 3 pensil.
Harga 1 pensil Rp1.500,00.
Dini membayar dengan 1 lembar uang lima ribuan.
Berapa kembalian yang diterima dini?
3. Harga sebuah buku tulis Rp3.000,00.
Mita membeli 1 buku tulis tersebut dan
Membayar dengan 4 lembar uang seribuan.
Berapa uang kembalian yang diterima Mita?
4. Alex memiliki 3 keping uang dua
ratusan, 4 keping seratusan,
dan 4 keping lima ratusan.
Uang Alex dapat ditukar menjadi selebaran uang?
5. Harga sebungkus wafer Rp2.000,00.
Beni membeli dua bungkus wafer.
Beni membayar dengan selebaran
Uang lima ribuan.

Uang kembalian yang diterima Beni adalah?

Jawaban

1. Uang Edo = $2 \times 2.000,00 = 4.000,00$
 $= 4 \times 5.00 = 2.000$
 $= 4.000,00 + 2.000$
 $= 6.000,00$

Jadi jumlah keseluruhan uang edo adalah Rp6.000,00

2. Dini membeli 3 pensil

Harga 1 pensil Rp1.500,00

Dini membeli 3 pensil jadi, $3 \times 1.500,00 = 4.500,00$

Uang dini $1 \times 5.000,00 = 5.000,00$

$$= 5.000,00 - 4.500,00$$

$$= 500$$

Jadi kembalian uang yang diterima dini adalah 500

3. Uang mita 4×1.000

Harga buku $1 \times 3.000,00$

$$= 4.000,00 - 3.000,00$$

$$= 1.000$$

Jadi uang kembalian yang terima Mita adalah Rp1.000

4. Uang Alex

$$3 \times 200 = 600$$

$$4 \times 100 = 400$$

$$4 \times 500 = 2.000$$

$$= 600 + 400 + 2.000$$

$$= 3.000$$

Jadi uang Alex dapat ditukar menjadi selembara uang Rp3.000 (tiga ribuan)

5. Harga sebungkus wafer Rp2.000,00

$$\text{Beni membeli } 2 \times 2.000,00 = 4.000,00$$

$$\text{Beni membayar dengan } 1 \times 5.000,00 = 5.000,00$$

$$= 5.000,00 - 4.000,00$$

$$= 1.000$$

Jadi uang kembalian yang diterima Beni adalah Rp1.000

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II (Dua)
Materi : Nilai dan Kesetaraan Uang
Hari/ Tanggal : Senin / 2 Maret 2020
Siklus/ Pertemuan : 1 (Satu) / 1 (Satu)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.		√		
2	Kegiatan belajar mengajar				
	Pendahuluan:		√		
	a. Memberikan apersepsi dan motivasi.		√		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
	Kegiatan inti:			√	
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.			√	
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.			√	
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.		√		
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup:		√		
a. Melakukan evaluasi secara individu.		√			
b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√		
c. Menutup kegiatan pembelajaran.				√	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kenti Gultom
(NIP.19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 2 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II (Dua)
Materi : Nilai dan Kesetaraan Uang
Hari/ Tanggal : Selasa / 3 Maret 2020
Siklus/ Pertemuan : 1 (Satu) / 2 (Dua)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.			√	
2	Kegiatan belajar mengajar				
	Pendahuluan:		√		
	a. Memberikan apersepsi dan motivasi.				
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti:				
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.			√	
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.			√	
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup:				
a. Melakukan evaluasi secara individu.		√			
b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√		
c. Menutup kegiatan pembelajaran.				√	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemal Gultom
(NIP. 19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 3 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II (Dua)
Materi : Nilai dan Kesetaraan Uang
Hari/ Tanggal : Kamis / 5 Maret 2020
Siklus/ Pertemuan : 1 (Satu) / 3 (Tiga)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.				√
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: a. Memberikan apersepsi dan motivasi.		√		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
	Kegiatan inti: a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.				√
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.				√
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			√	
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup: a. Melakukan evaluasi secara individu.		√		
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√	
	c. Menutup kegiatan pembelajaran.			√	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemal Gultom
(NIP.19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 5 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II (Dua)
Materi : Nilai dan Kesetaraan Uang
Hari/ Tanggal : Senin / 9 Maret 2020
Siklus/ Pertemuan : 2 (Dua) / 1 (Satu)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.				√
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: a. Memberikan apersepsi dan motivasi.		√		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti: a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.				√
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.				√
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup: a. Melakukan evaluasi secara individu.		√		
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√	
	c. Menutup kegiatan pembelajaran.				√

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemat Gultom
(NIP.19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 9 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II (Dua)
Materi : Nilai dan Kesetaraan Uang
Hari/ Tanggal : Selasa / 10 Maret 2020
Siklus/ Pertemuan : 2 (Dua) / 2 (Dua)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.				√
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: a. Memberikan apersepsi dan motivasi.		√		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti: a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.				√
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.				√
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			√	
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup: a. Melakukan evaluasi secara individu.		√		
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√	
	c. Menutup kegiatan pembelajaran.				√

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemal Gultom
(NIP. 19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 10 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II (Dua)
Materi : Nilai dan Kesetaraan Uang
Hari/ Tanggal : Kamis / 12 Maret 2020
Siklus/ Pertemuan : 2 (Dua) / 3 (Tiga)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b. Menyiapkan alat peraga dan alat bantu pembelajaran.				√
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: a. Memberikan apersepsi dan motivasi.			√	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti: a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.				√
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.				√
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			√	
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.			√	
	Penutup: a. Melakukan evaluasi secara individu.			√	
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√	
	c. Menutup kegiatan pembelajaran.				√

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemal Gultom
(NIP. 19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 12 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Siklus/Pertemuan : 1 (Satu) / 1 (Satu)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			E			F			Jumlah skor	Persentase	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Anggun cholidatul choiriyah		√			√			√			√			√			√				
2	Arehan muhamad farid		√			√			√			√			√			√				
3	Danang tri atmazi		√			√			√			√			√			√				
4	Deka akbar suryana		√			√			√			√			√			√				
5	Difkri dwi cahya wahyudi					√			√			√			√			√				
6	Faisal lutfi		√			√			√			√			√			√				
7	Farhan wicaksono		√			√			√			√			√			√				
8	Felia salsabilla		√			√			√			√			√			√				
9	Muhammad fadil aryanto					√			√			√			√			√				
10	Sela nidhifah					√			√			√			√			√				
11	Sugiyanto		√			√			√			√			√			√				
12	Willy eko adriyanto		√			√			√			√			√			√				
13	Zelita oktavia		√			√			√			√			√			√				
	Nilai Rata-rata																					

Keterangan:

A. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Menyiapkan perlengkapan belajar
3. Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar

B. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru
2. Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran
3. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru

C. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi Kelompok

1. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok
2. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan
3. Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru

D. Aktivitas siswa dalam memecahkan Masalah

1. Mengerjakan LKS yang diberikan secara diskusi
2. Memastikan semua anggota kelompok sudah menguasai materi dalam LKS
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah di LKS

E. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan

1. Mengerjakan soal latihan yang diberikan
2. Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis
3. Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temannya

F. Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

1. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan
2. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap
3. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan

Berilah skor sesuai dengan aktivitas yang terlihat.

Keterangan:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

P % (Persentase aktivitas siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemal Gultom
(NIP.19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 2 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Siklus/Pertemuan : 1 (Satu) / 2 (Satu)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			E			F			Jumlah skor	Persentase	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Anggun cholidatul choiriyah		√			√			√			√			√			√				
2	Arehan muhamad farid		√			√			√			√			√			√				
3	Danang tri atmazi			√		√			√			√			√			√				
4	Deka akbar suryana		√			√			√			√			√			√				
5	Difkri dwi cahya wahyudi			√			√		√			√			√			√				
6	Faisal lutfi		√			√			√			√			√			√				
7	Farhan wicaksono		√			√			√			√			√			√				
8	Felia salsabilla		√			√			√			√			√			√				
9	Muhammad fadil aryanto		√			√			√			√			√			√				
10	Sela nidhifah			√		√			√			√			√			√				
11	Sugiyanto		√			√			√			√			√			√				
12	Willy eko adriyanto		√			√			√			√			√			√				
13	Zelita oktavia		√			√			√			√			√			√				
	Nilai Rata-rata																					

Keterangan:

A. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Menyiapkan perlengkapan belajar
3. Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar

B. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru
2. Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran
3. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru

C. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi Kelompok

1. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok
2. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan
3. Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru

D. Aktivitas siswa dalam memecahkan Masalah

1. Mengerjakan LKS yang diberikan secara diskusi
2. Memastikan semua anggota kelompok sudah menguasai materi dalam LKS
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah di LKS

E. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan

1. Mengerjakan soal latihan yang diberikan
2. Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis
3. Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temannya

F. Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

1. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan
2. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap
3. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan

Berilah skor sesuai dengan aktivitas yang terlihat.

Keterangan:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

P % (Persentase aktivitas siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemal Gultom
(NIP. 19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 3 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Siklus/Pertemuan : 1 (Satu) / 3 (Tiga)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			E			F			Jumlah skor	Persentase	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Anggun cholidatul choiriyah		√			√			√			√			√			√				
2	Arehan muhamad farid		√			√			√			√			√			√				
3	Danang tri atmazi			√		√			√			√			√			√				
4	Deka akbar suryana		√			√			√			√			√			√				
5	Difkri dwi cahya wahyudi			√			√		√			√			√				√			
6	Faisal lutfi		√			√			√			√			√			√				
7	Farhan wicaksono		√			√			√			√			√			√				
8	Felia salsabilla		√			√			√			√			√			√				
9	Muhammad fadil aryanto			√			√		√			√			√			√				
10	Sela nidhifah			√		√				√		√			√				√			
11	Sugiyanto		√			√			√			√			√			√				
12	Willy eko adriyanto		√			√			√			√			√			√				
13	Zelita oktavia		√			√			√			√			√			√				
	Nilai Rata-rata																					

Keterangan:

A. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Menyiapkan perlengkapan belajar
3. Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar

B. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru
2. Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran
3. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru

C. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi Kelompok

1. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok
2. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan
3. Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru

D. Aktivitas siswa dalam memecahkan Masalah

1. Mengerjakan LKS yang diberikan secara diskusi
2. Memastikan semua anggota kelompok sudah menguasai materi dalam LKS
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah di LKS

E. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan

1. Mengerjakan soal latihan yang diberikan
2. Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis
3. Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temannya

F. Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

1. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan
2. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap
3. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan

Berilah skor sesuai dengan aktivitas yang terlihat.

Keterangan:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

P % (Persentase aktivitas siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kental Gultom
(NIP. 19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 5 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Siklus/Pertemuan : 2 (Dua) / 1 (Satu)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			E			F			Jumlah skor	Persentase	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Anggun cholidatul choiriyah		√				√			√				√				√				
2	Arehan muhamad farid		√			√			√				√			√			√			
3	Danang tri atmazi			√		√			√				√			√			√			
4	Deka akbar suryana		√				√			√			√			√			√			
5	Difkri dwi cahya wahyudi			√			√			√			√			√			√			
6	Faisal lutfi		√			√			√				√			√			√			
7	Farhan wicaksono		√				√			√			√			√			√			
8	Felia salsabilla		√			√			√				√			√			√			
9	Muhammad fadil aryanto			√			√			√			√			√			√			
10	Sela nidhifah			√		√				√			√			√			√			
11	Sugiyanto		√			√			√				√			√			√			
12	Willy eko adriyanto		√			√			√				√			√			√			
13	Zelita oktavia		√			√			√				√			√			√			
	Nilai Rata-rata																					

Keterangan:

A. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Menyiapkan perlengkapan belajar
3. Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar

B. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru
2. Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran
3. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru

C. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi Kelompok

1. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok
2. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan
3. Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru

D. Aktivitas siswa dalam memecahkan Masalah

1. Mengerjakan LKS yang diberikan secara diskusi
2. Memastikan semua anggota kelompok sudah menguasai materi dalam LKS
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah di LKS

E. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan

1. Mengerjakan soal latihan yang diberikan
2. Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis
3. Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temannya

F. Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

1. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan
2. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap
3. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan

Berilah skor sesuai dengan aktivitas yang terlihat.

Keterangan:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

P % (Persentase aktivitas siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kenta Gultom
(NIP. 19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 9 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Siklus/Pertemuan : 2 (Dua) / 2 (Satu)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			E			F			Jumlah skor	Persentase
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Anggun cholidatul choiriyah		√				√			√				√					√		
2	Arehan muhamad farid		√				√			√				√					√		
3	Danang tri atmazi		√				√			√				√					√		
4	Deka akbar suryana			√			√			√				√					√		
5	Difkri dwi cahya wahyudi			√			√			√				√					√		
6	Faisal lutfi		√				√			√				√					√		
7	Farhan wicaksono		√				√			√				√					√		
8	Felia salsabilla		√				√			√				√					√		
9	Muhammad fadil aryanto			√			√			√				√					√		
10	Sela nidhifah			√			√			√				√					√		
11	Sugiyanto			√			√			√				√					√		
12	Willy eko adriyanto		√				√			√				√					√		
13	Zelita oktavia		√				√			√				√					√		
	Nilai Rata-rata																				

Keterangan:

A. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Menyiapkan perlengkapan belajar
3. Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar

B. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru
2. Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran
3. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru

C. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi Kelompok

1. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok
2. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan
3. Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru

D. Aktivitas siswa dalam memecahkan Masalah

1. Mengerjakan LKS yang diberikan secara diskusi
2. Memastikan semua anggota kelompok sudah menguasai materi dalam LKS
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah di LKS

E. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan

1. Mengerjakan soal latihan yang diberikan
2. Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis
3. Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temannya

F. Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

1. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan
2. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap
3. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan

Berilah skor sesuai dengan aktivitas yang terlihat.

Keterangan:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

P % (Persentase aktivitas siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kemal Gultom
(NIP.19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 10 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Siklus/Pertemuan : 2 (Dua) / 3 (Tiga)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			E			F			Jumlah skor	Persentase
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Anggun cholidatul choiriyah			√			√			√			√			√			√		
2	Arehan muhamad farid			√			√			√			√			√			√		
3	Danang tri atmazi			√		√			√			√			√			√			
4	Deka akbar suryana			√			√			√			√			√			√		
5	Difkri dwi cahya wahyudi			√			√			√			√			√			√		
6	Faisal lutfi		√			√			√			√			√			√			
7	Farhan wicaksono			√			√			√			√			√			√		
8	Felia salsabilla			√			√			√			√			√			√		
9	Muhammad fadil aryanto			√			√			√			√			√			√		
10	Sela nidhifah			√			√			√			√			√			√		
11	Sugiyanto			√			√			√			√			√			√		
12	Willy eko adriyanto			√			√			√			√			√			√		
13	Zelita oktavia			√			√			√			√			√			√		
	Nilai Rata-rata																				

Keterangan:

A. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Menyiapkan perlengkapan belajar
3. Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar

B. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru
2. Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran
3. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru

C. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi Kelompok

1. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok
2. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan
3. Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru

D. Aktivitas siswa dalam memecahkan Masalah

1. Mengerjakan LKS yang diberikan secara diskusi
2. Memastikan semua anggota kelompok sudah menguasai materi dalam LKS
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah di LKS

E. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan

1. Mengerjakan soal latihan yang diberikan
2. Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis
3. Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temannya

F. Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

1. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan
2. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap
3. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan

Berilah skor sesuai dengan aktivitas yang terlihat.

Keterangan:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

P % (Persentase aktivitas siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma



Drs. Kental Gultom
(NIP. 19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 12 Maret 2020

Guru Kelas II



Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer



Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

**LEMBAR DATA PENINGKATAN PRESENTASE
AKTIVITAS SISWA**

No	Aktivitas yang Di Amati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	75,11%	79,33%	4,22%
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	64,77%	81,88%	17,11%
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	63%	87%	24%
4	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah	58%	87%	29%
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan	56,33%	89,55%	33,22%
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	57,11%	92,11%	35%
Rata-rata		62,38%	86,14%	23,76%

**DATA PRASURVEY KETUTASAN
HASIL BELAJAR**

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	< 60	Belum Tuntas	9	69,23%
2	\geq 60	Tuntas	4	30,76%
Jumlah			13	100%

**DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST
SIKLUS I**

NO	Nama Siswa	Pretest		Posttest		Indikator Ketuntasan KKM = 60
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	
1	Anggun cholidatul choiriyah	60	T	70	T	
2	Arehan muhamad farid	50	TT	50	TT	
3	Danang tri atmazi	40	TT	40	TT	
4	Deka akbar suryana	30	TT	40	TT	
5	Difkri dwi cahya wahyudi	80	T	80	T	
6	Faisal lutfi	30	TT	30	TT	
7	Farhan wicaksono	50	TT	60	T	
8	Felia salsabilla	40	TT	50	TT	
9	Muhammad fadil aryanto	70	T	70	T	
10	Sela nidhifah	70	T	70	T	
11	Sugiyanto	60	T	60	T	
12	Willy eko adriyanto	50	TT	50	TT	
13	Zelita oktavia	50	TT	60	T	
Jumlah		680		730		
Rata-rata		52,30		56,15		
Jumlah Tuntas		5		7		
Jumlah Tidak Tuntas		8		6		
Presentase Tuntas		38,46%		53,84%		38,46%
Presentase Tidak Tuntas		61,53%		46,15%		61,53%

Keterangan : T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma


Drs. Kemal Gultom
(NIP.19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 2020
Guru Kelas II


Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer

Cahya Rahmayani
NPM 1601050007

**DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST
SIKLUS II**

NO	Nama Siswa	Pretest		Posttest		Indikator Ketuntasan KKM = 60
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	
1	Anggun cholidatul choiriyah	80	T	90	T	
2	Arehan muhamad farid	70	T	80	T	
3	Danang tri atmazi	50	TT	60	T	
4	Deka akbar suryana	60	T	70	T	
5	Difkri dwi cahya wahyudi	100	T	100	T	
6	Faisal lutfi	40	TT	50	TT	
7	Farhan wicaksono	70	T	80	T	
8	Felia salsabilla	60	T	70	T	
9	Muhammad fadil aryanto	80	T	90	T	
10	Sela nidhifah	80	T	90	T	
11	Sugiyanto	70	T	80	T	
12	Willy eko adriyanto	60	T	70	T	
13	Zelita oktavia	70	T	80	T	
Jumlah		890		1010		
Rata-rata		68,46		77,69		
Jumlah Tuntas		11		12		
Jumlah Tidak Tuntas		2		1		
Presentase Tuntas		84,61%		92,30%	84,61%	
Presentase Tidak Tuntas		15,38%		7,69%	15,38%	

Keterangan : T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung Kesuma


Drs. Kemal Gultom
(NIP.19630307 198203 1 011)

Tanjung Kesuma, 2020
Guru Kelas II


Heni Widayana, S.Pd
(NIP.....)

Observer

Cahya Rahmayani
NPM 1601050007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1461/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **CAHYA RAHMAYANI**
NPM : 1601050007
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA BATANG CUISENAIRE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 1 SD
NEGERI 2 TANJUNG KESUMA

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4002 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 November 2019

Kepada Yth:

1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Yunita Wildaniati, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Cahya Rahmayani
NPM : 1601050007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Alat Peraga Dekak Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurli Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CAHYA RAHMAYANI
NPM : 1601050007
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : 3,57 (Tiga Koma Lima Tujuh)
Alamat Tempat Tinggal : BUMI JAWA
HP. 085783520371

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II SD
NEGERI 2 TANJUNG KESUMA
Tempat Research : SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 02 Maret 2020
Pendaftar,



CAHYA RAHMAYANI
NPM 1601050007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0607/In.28/D.1/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 TANJUNG
KESUMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0606/In.28/D.1/TL.01/03/2020,
tanggal 04 Maret 2020 atas nama saudara:

Nama : **CAHYA RAHMAYANI**
NPM : 1601050007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Maret 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroaini.ac.id, e-mail: tarbiyah_kin@metroaini.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0606/In.28/D.1/TL.01/03/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : CAHYA RAHMAYANI
NPM : 1601050007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Maret 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Drc. Kemal Gulbon

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 198303 2 003

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO**



NPSN : 10805769 NSS : 101120412072 NIS : 100290

Alamat : Jl. Raya Way Bungur Desa Tanjung Kesuma Kec. Purbolinggo Kab.Lampung Timur
KP 34192

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Nomor : 424/026/106/2020

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tanggal 04 Maret 2020 Tentang Surat Research, dengan ini kepala SD Negeri 2 Tanjung Kesuma menerangkan bahwa :

Nama : **CAHYA RAHMAYANI**
NPM : 1601050007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan Research di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma dengan judul **“PENGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA”**.

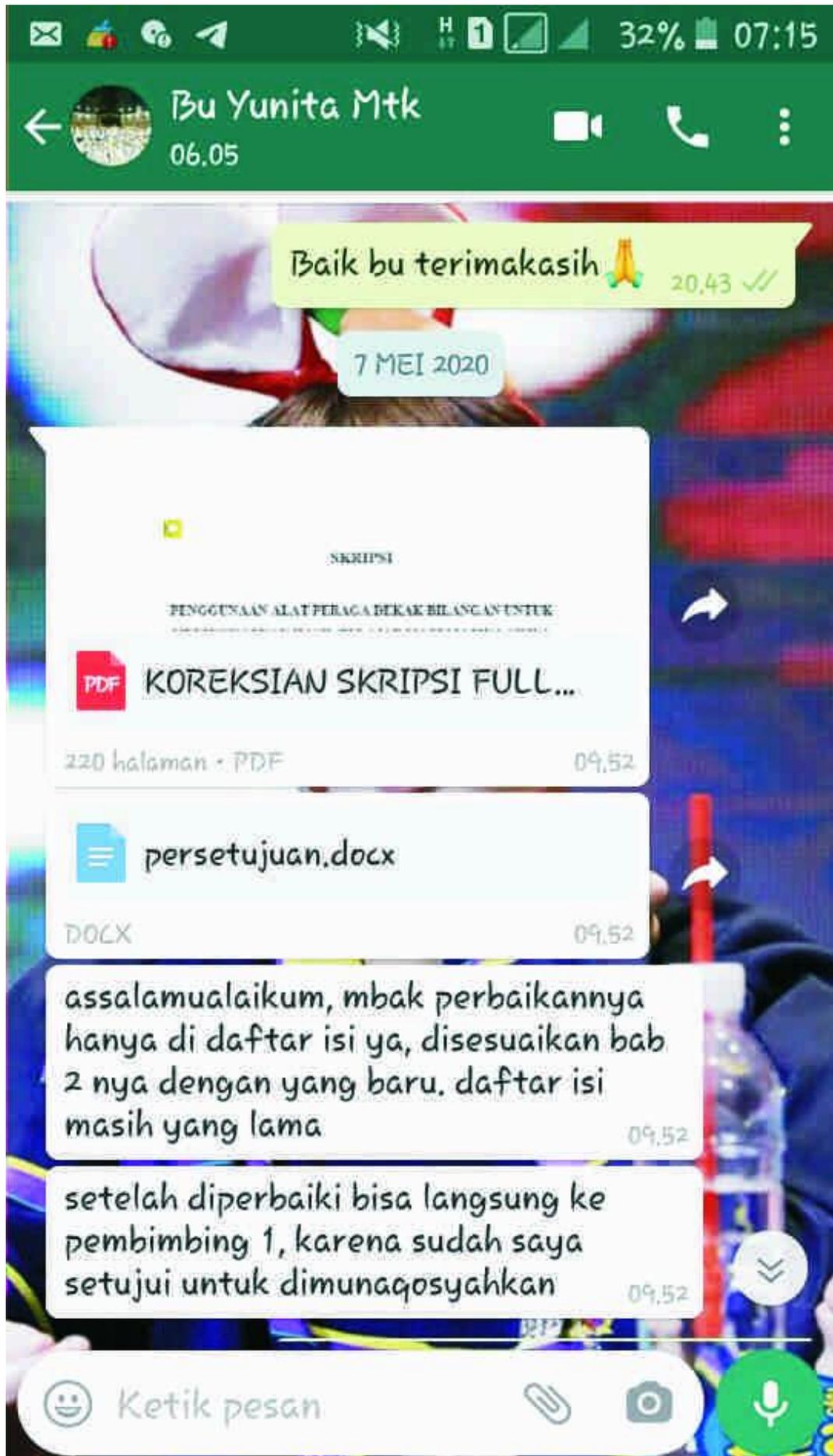
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kepercayaannya kami ucapkan terimakasih.

Tanjung Kesuma, 5 Maret 2020
Mengetahui

Kepala SDN 02 Tanjung Kesuma



Drs. Kental Gultom
NIP.196303071983031011





Assalamualaikum wr.wb maaf mengganggu waktunya pak. Saya Cahya Rahmayani mahasiswa bimbingan skripsi bapak. Maaf sebelumnya pak alhamdulillah skripsi saya sudah di ACC oleh ibu Yunita Wildaniati dan sekarang saya ingin bimbingan sama bapak dan bapak pembimbing 1 saya. 🙏
Berikut saya lampirkan file skripsi saya pak mohon dikoreksi pak. Terimakasih pak 🙏
Wassalamualaikum wr.wb

ACC. Lanjutkan 06.25

Baik pak terimakasih 🙏 08.38



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Cahya Rahmayani
NPM : 1601050007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS II SD

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Mei 2020
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN



Foto 1.
Guru guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran



Foto 2.
Guru menerangkan materi dan siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru



Foto 3.

Guru menunjukkan macam-macam mata uang menggunakan uang mainan



Foto 4.

Guru menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan nominal uang sepuluh ribu di papan tulis dengan penulisan yang benar.



Foto 5.
Guru memperkenalkan alat peraga dekap bilangan kepada siswa dan menjelaskan cara menggunakannya



Foto 7.
Guru mendampingi siswa kerja kelompok saat pembelajaran





Foto 8.
Siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya setelah mendengarkan penjelasan materi dari guru

RIWAYAT HIDUP



Cahya Rahmayani dilahirkan di bumi Jawa Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 1997, anak ke dua dari pasangan Bapak Yakub dan Ibu Siti Nurati.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 04 bumi Jawa dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Purbolinggo, dan selesai pada tahun 2013. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada Negeri 01 Purbolinggo, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I TA. 2016/2020.

Penulis juga mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada tahun 2018 sebagai ketua divisi sosial.